

**MANAJEMEN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SMK NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo*



Oleh

AMIYANTI

2102060064

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**MANAJEMEN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SMK NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo*



Oleh

AMIYANTI

2102060064

Pembimbing:

- 1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. I.**
- 2. Tasdin Tahrim, S.Pd.M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amiyanti
NIM : 21 0206 0064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruhan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pertanyaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Agustus 2025
Yang membuat pertanyaan



Amiyanti
NIM: 21 0206 0064

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Amiyanti Nomor Induk Mahasiswa 21 0206 0064, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 20 Agustus 2025 bertepatan dengan 26 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 22 Agustus 2025

TIM PENGUJI

| | | |
|----------------------------------|---------------|--|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Sarmila, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Taqwa, M.Ag., M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan FTIK IAIN Palopo


Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor UIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum Dr. Masruddin M. Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir Ishak Pagga, M. H., M. Kes.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINPalopo, Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag. Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta seluruh staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. I. Dan Tasdin Tahrim, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam meyelesaikan skripsi ini.
6. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. Dan Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah meluangkan waktunya dan memeberikan masukan dan membimbing penulis dengan ikhlas dan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Validator Dr.Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.. dan Dosen Firmansyah, S.Pd., M.Pd.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen dan Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Hakim, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan izin meneliti dan membantu penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.
11. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang tanpa batas. Pengorbanan dan kesabaran kalian adalah sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas segala dukungan moril dan materil yang telah diberikan. Dan juga kedua Adikku tersayang, terima kasih atas dukungan dan pengertiannya selama masa penyelesaian skripsi ini. Kehadiranmu selalu menjadi penyemangat dan penghibur di kala lelah, adikku juga menjadi tujuan utamaku untuk menyelesaikan skripsi ini, karena dia adalah tanggung jawabku untuk mendidik dan menjaga adikku, terimakasih atas semangat dan dukungan demi keberhasilanku.
12. Teman seperjuangan penulis, Nur Aziza Salman, Arhami dan Wahdaniar yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
13. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas MPI B yang

selama ini membantu dan bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di UIN Palopo, serta memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo,

Penulis

Amiyanti

NIM. 21 0206 0064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| أ | <i>Fathah</i> | a | a |
| إ | <i>Kasrah</i> | i | i |
| أ | <i>Dhammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| يْ | <i>Fathah dan ya</i> | ai | a dan i |
| وْ | <i>Fathah dan wau</i> | au | a dan i |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|--------------------|---|-----------------|---------------------|
| ا... آ... إ... | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| ي... | <i>kasrah</i> dan <i>yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| و... | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَم : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النُّوعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *alhamdulillah* dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dīnullāh

بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī raḥmmatillāh

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur 'ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naẓr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naẓr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naẓr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naẓr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|-------------|---|
| Swt. | = <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| as | = <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w | = Wafat tahun |
| QS.../...:4 | = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | xi |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR AYAT | xviii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Batasan masalah | 8 |
| C. Rumusan masalah..... | 9 |
| D. Tujuan penelitian..... | 9 |
| E. Manfaat penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Penelitian terdahulu yang relevan | 10 |
| B. Deskriptif Teori..... | 14 |
| 1. Manajemen..... | 14 |
| 2. Teknologi digital | 20 |
| 3. Kinerja guru | 30 |
| C. Kerangka pikir..... | 43 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Pendekatan dan jenis penelitian | 44 |

| | |
|--|-----------|
| B. Fokus penelitian | 44 |
| C. Definisi istilah | 44 |
| D. Desain penelitian | 45 |
| E. Data dan sumber data | 46 |
| F. Instrumen penelitian | 47 |
| G. Teknik pengumpulan data | 47 |
| H. Pemeriksaan keabsahan data | 48 |
| I. Teknik analisis data | 48 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... | 50 |
| A. Deskripsi data | 50 |
| B. Hasil penelitian..... | 58 |
| C. Pembahasan | 65 |
| BAB V KESIMPULAN | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR AYAT

| | |
|--------------------------------------|----|
| Kutipan Ayat 33 QS Ar-Rahman | 23 |
| Kutipan Ayat 124 QS Al-Baqarah | 37 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan yang relevan..... | 13 |
| Tabel 3.1 Fokus penelitian | 44 |
| Tabel 4.1 Daftar nama kepala sekolah di SMK Negeri 2 Palopo | 51 |
| Tabel 4.2 Keadaan pendidik di SMK Negeri 2 Palopo..... | 53 |
| Tabel 4.3 Keadaan sarana di SMK Negeri 2 Palopo..... | 53 |
| Tabel 4.4 Keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Palopo..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Alur kerangka pikir | 43 |
| Gambar 4.1 Struktur organisasi | 57 |
| Gambar 4.2 Microsof office | 58 |
| Gambar 4.3 Canva..... | 59 |
| Gambar 4.4 Winbox | 59 |
| Gambar 4.5 Cisco Packet Tracer..... | 29 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar izin penelitian Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Lembar validasi instrument

Lampiran 4 Lembar Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah dan Guru di SMK Negeri 2 Palopo

ABSTRAK

Amiyanti,2025. “*Manajemen Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo.*” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Tasdin Tahrir.

Skripsi ini membahas tentang manajemen pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui manajemen pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo dan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dalam pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada dibalik data yang tampak. Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 2 Palopo. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah dan guru TIK. Pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung dilapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga langkah yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo memberikan manfaat positif bagi guru dan siswa, termasuk kemudahan akses informasi dan pembelajaran interaktif. hal ini terbukti dengan hasil evaluasi guru dimana hasil belajar siswa lebih meningkat. penggunaan aplikasi seperti *cisco packet tracer*, *canva* dan fasilitas *wifi* telah menciptakan lingkungan belajar yang efektif, yang terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang di telah di jelaskan; 2) peningkatan kinerja guru dalam pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah sebagai promotor. Peran kepala sekolah sebagai promotor dan penggerak sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui visi, misi, dan profesionalisme. Melalui visi, misi, dan profesionalisme, kepala sekolah mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Dukungan seperti program magang dan pelatihan berkontribusi pada peningkatan kinerja guru yang berkelanjutan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Teknologi Digital, Kinerja Guru

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Amiyanti, 2025. *“Management of Digital Technology Utilization to Improve Teacher Performance at SMK Negeri 2 Palopo.”* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Taqwa and Tasdin Tahrir.

This thesis examines the management of digital technology utilization in enhancing teacher performance at SMK Negeri 2 Palopo. The study aims to (1) describe how digital technology is managed and utilized in the school and (2) identify improvements in teacher performance resulting from the use of digital technology. Employing a qualitative descriptive approach, the research was conducted at SMK Negeri 2 Palopo. The participants were the vice principal and ICT teachers. Data were collected through direct field observation, interviews, and documentation, and analyzed in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings show that: (1) The use of digital technology at SMK Negeri 2 Palopo provides significant benefits for both teachers and students, including easier access to information and more interactive learning. Teacher evaluations indicated improved student achievement. Applications such as Cisco Packet Tracer, Canva, and the availability of Wi-Fi have created an effective learning environment, increasing students' interest and comprehension of the material presented. (2) The enhancement of teacher performance in utilizing digital technology is strongly influenced by the principal's role as a promoter and driver. Through vision, mission, and professionalism, the principal motivates teachers to optimize technology use. Supportive initiatives such as internships and training programs contribute to sustained improvement in teacher performance, thereby elevating the overall quality of education.

Keywords: Management, Digital Technology, Teacher Performance

Verified by UPB



أمياني، 2025. "إدارة توظيف التكنولوجيا الرقمية في تحسين أداء المدرسين في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية 2 (SMKN 2)". رسالة جامعية، في شعبة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: تقوى، وتاسدين تهرم.

تناول هذه الرسالة موضوع إدارة توظيف التكنولوجيا الرقمية في تحسين أداء المدرسين في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية 2 (SMKN 2) فالوفو. ويهدف البحث إلى: معرفة إدارة توظيف التكنولوجيا الرقمية في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية 2 فالوفو، والكشف عن مدى تحسين أداء المدرسين في استخدام التكنولوجيا الرقمية. ينتمي هذا البحث إلى البحوث الكيفية بالمنهج الوصفي، وذلك للكشف عن المعاني الكامنة وراء البيانات الظاهرة. وقد أجري البحث في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية 2 فالوفو. أما وحدات البحث فتشمل نائب المدير ومدرس مادة تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. واعتمدت طرق جمع البيانات على الملاحظة المباشرة، والمقابلات، والوثائق. وأما تحليل البيانات فتّم عبر ثلاث مراحل: اختزال البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) إن توظيف التكنولوجيا الرقمية في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية 2 فالوفو قد حقق فوائد إيجابية للمدرسين والطلبة، من أبرزها سهولة الوصول إلى المعلومات وتحقيق التعليم التفاعلي. وقد تبين ذلك من خلال نتائج تقييم المدرسين حيث ارتفعت نتائج تعلم الطلبة. كما أن استخدام التطبيقات مثل *Canva* و *Cisco Packet Tracer* بالإضافة إلى توفير شبكة الواي فاي، أسهم في إيجاد بيئة تعليمية فعّالة، مما زاد من اهتمام الطلبة وفهمهم للمواد المشروحة. (2) إن تحسين أداء المدرسين في توظيف التكنولوجيا الرقمية بالمدرسة المتوسطة المهنية الحكومية 2 فالوفو مرتبط بشكل كبير بدور مدير المدرسة بصفته المرؤج والمحرّك الأساسي. فقد كان لدور المدير عبر الرؤية والرسالة والاحترافية أثر بارز في تشجيع المدرسين على الاستفادة المثلى من التكنولوجيا. كما أن الدعم المتمثل في برامج التدريب والتأهيل ساهم في استمرارية تطوير أداء المدرسين، مما انعكس إيجاباً على جودة التعليم.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، التكنولوجيا الرقمية، أداء المدرسين

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang Pendidikan. Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru, sistem Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Learning Management System* atau LMS) adalah salah satu inovasi yang menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. LMS menyediakan *platform* yang memungkinkan integrasi berbagai sumber belajar, pengelolaan materi ajar, serta pemantauan dan evaluasi proses belajar mengajar secara lebih efektif dan efisien.¹

Teknologi digital mempunyai kaitan erat dengan media, karena media berkembang beriringan dengan majunya teknologi dari media lama sampai media terbaru, sehingga mempermudah manusia dalam segala bidang yang berkaitan dengan digital. Teknologi digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer atau digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Digital pada dasarnya hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan

¹ Miratu Khasanah, "Tantangan Penerapan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam: Memanfaatkan Inovasi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 282–89, <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4240>.

dalam dunia pendidikan, termasuk dalam peran dan kinerja guru. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik abad ke-21. Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran daring, platform manajemen kelas, serta sistem informasi pendidikan, berpotensi meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Namun demikian, pemanfaatan teknologi ini tidak akan optimal tanpa adanya manajemen yang baik. Manajemen dalam hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pemanfaatan teknologi oleh guru secara sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola bagaimana manajemen pemanfaatan teknologi digital dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam konteks pelaksanaan tugas-tugas profesional mereka.²

Perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti gambar menjadi semakin jelas karena kualitas yang lebih baik, kapasitas menjadi lebih efisien dan proses pengiriman yang semakin cepat. Teknologi digital menggunakan sistem *bit* dan *bite*, untuk menyimpan data dan memproses data, sistem digital mempekerjakan sejumlah besar *switch* listrik mikroskopis hanya memiliki dua keadaan atau nilai (Biner 0 dan 1). Dari sistem ini dihasilkan berbagai perkembangan yang sangat signifikan seperti bidang komunikasi, transformasi informasi, pengolahan data,

² Evi Susilawati dkk, "Model Penilaian Teknologi Digital Ases Untuk Mengukur Karakter Peserta Didik" (2019).

keamanan data dan penanganan kegiatan yang semakin kompleks. Era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan terutama dalam bidang pendidikan.³

Suatu lembaga pendidikan dapat berhasil dalam kompetisi bukan karena hanya menerapkan teknologi informasi tertentu, melainkan telah mengembangkan suatu kapabilitas tertentu untuk menerapkan teknologi informasi dalam menghadapi perubahan, oleh karena itu seorang guru harus bisa menguasai teknologi dengan baik agar proses pembelajarannya dapat meningkat.⁴

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan sehingga guru diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang sangat besar dalam setiap kehidupan masyarakat baik secara budaya, social, ekonomi, politik, dan keamanan termasuk dalam bidang pendidikan⁵. Itu sebabnya seorang guru harus memiliki kemampuan teknologi digital yang baik, pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dan mesti dijadikan nilai mutlak yang harus dikuasai oleh seorang guru, khususnya di indonesia sebab

³ Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 31, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.

⁴ Fitriani Havivah dkk, "*Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi oleh guru untuk kemajuan sekolaH, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang*" No. 5 Malang.

⁵ Heri Hidayat et al., "Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 2 (2021): 97–103, <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.37063>.

era digitalisasi ini dikenal dengan persaingan kemajuan teknologi dengan sangat pesat⁶.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, para pendidik profesional menjadi semakin penting untuk menguasai dan terampil dalam memanfaatkan perangkat digital untuk meningkatkan praktik mengajar dan belajar mereka. Para guru perlu mengetahui semua inovasi TI dan digital terkini agar dapat menggunakan teknologi digital secara efektif dalam pelajaran mereka. Dengan hadirnya teknologi digital, para instruktur kini memiliki akses yang jauh lebih mudah ke berbagai informasi, yang pada gilirannya memfasilitasi perolehan keterampilan baru dan penerapan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Di tengah tantangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kualitas pendidikan menjadi salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran sentral dalam mencetak generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi

Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi metode pengajaran konvensional dengan kebutuhan dan karakteristik generasi digital saat ini. Di sinilah peran penting dari sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi. Dengan memanfaatkan *Learning Management System* atau (LMS), guru dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan digital, mengelola kelas secara virtual, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan terukur kepada siswa⁷.

⁶ Resky Nurhalisa Gunawa”,*Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap penembangan kinerja guru SMPN 8 PALOPO*”(2020).

⁷ Eny Munisah et al., “No Title” 7 (2024): 5660–66.

Ada banyak kemudahan, jadi ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan. Kemungkinan untuk meningkatkan standar pendidikan dan hambatan bagi para pendidik untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya di bidang penguasaan teknologi .

Kinerja adalah keberhasilan seorang karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan. Kinerja pada dasarnya apa yang dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang antara lain kuantitas dan kualitas out put, jangka waktu out put, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif. Kinerja mengacu pada sesuatu yang terkait dengan kegiatan melakukan pekerjaan, dalam hal ini meliputi hasil yang dicapai kerja tersebut. Kinerja guru diukur berdasarkan beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan pengabdian pada masyarakat dan melakukan tugas tambahan⁸. Kinerja guru adalah komponen sinergis yang harus dikembangkan untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional dan bisa menghasilkan proses pendidikan yang sejalan dengan syarat kebutuhan masyarakat pengguna lulusan. Sumber daya yang berkualitas terbentuk dari kinerja guru yang bermutu dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah. Guru yang merasakan kepuasan kerja akan menaikkan kinerjanya sedangkan apabila guru merasakan ketidakpuasan akan tidak mempunyai dorongan atau semangat untuk mencapai kinerja yang optimal.

⁸ Guntur Suryo Putro, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar," *AKMEN Jurnal Ilmiah* 12, no. 1 (2015): 100–114.

Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru⁹.

Guru harus memiliki berbagai kecakapan abad 21 yang salah satunya menggunakan dan mengkolaborasikan teknologi dalam menyampaikan dan mendukung sistem pendidikan, guru perlu mengembangkan sumber belajar digital untuk diakses peserta didik menggunakan teknologi, guru dengan peserta didik harus menggunakan teknologi digital dalam memfasilitasi pembelajaran¹⁰.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Palopo, ditemukan bahwa guru sudah mampu dalam memanfaatkan teknologi digital, namun masih ada beberapa kendala yang di temukan baik kendala teknis maupun praktis, hal ini menarik untuk diteliti sehingga kita dapat mengetahui bagaimana proses manajemen mengatasi kendala teknis maupun praktis tersebut kompetensi digital guru dan kendala yang mereka hadapi. Untuk menemukan kendala, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi penting untuk dikaji. Selain itu, perlu menemukan strategi yang tepat dalam mengembangkan kompetensi digital guru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam mendesain pembelajaran.

Studi hubungan manajemen pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru belum banyak dilakukan, kecenderungan penelitian menunjukkan hanya mengungkap pengaruh positif teknologi informasi di era

⁹ Tita Astriani, "Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Bekasi," *Journal.Unj.Ac.Id*, no. 1 (n.d.).

¹⁰ Surya Dharma, "Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa," *Manajemen Pendidikan* 17, no. 2 (2022): 117–29.

digital terhadap pengembangan kinerja guru¹¹. Studi sebelumnya belum mengungkap faktor yang boleh jadi mendukung atau menghambat, serta strategi dalam manajemen pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru yang menjadi fokus penelitian ini. Faktor pendukung atau penghambat tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan strategi pengembangan kinerja guru sebagaimana disarankan dalam teori perumusan strategi dalam manajemen strategi.

Penelitian ini didasarkan pada tiga argumentasi. Pertama, teknologi digital sangat mendukung kegiatan proses pembelajaran, selain itu teknologi digital juga dapat mempermudah untuk mengakses informasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kedua, dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak, guru dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan profesionalisme, dan menghadirkan pengalaman pembelajaran lebih baik. Penting bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mendukung kinerja dan pengembangan profesional mereka. Ketiga, guru yang memiliki kemampuan teknologi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerjanya, dimana hal tersebut dapat ditunjukkan melalui unjuk kerja dan pencapaian kinerja yang dilakukan oleh para guru dimana para guru mengintegrasikan berbagai perangkat teknologi dan digital dalam menunjang kinerjanya.

¹¹ Agustin Nurul Hidayanti, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi In Formasi Diera Digital Terhadap Pengembangan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Situbondo, Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Diera Digital Terhadap Pengembangan Kinerja Pegawai".

Penelitian ini hadir untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang manajemen pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo, yang belum sepenuhnya terjawab oleh penelitian sebelumnya. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dua aspek: 1) Manajemen pemanfaatan teknologi digital, dan 2) kinerja guru.

Berdasarkan fakta, argumen, dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, dengan judul: " Manajemen Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo".

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan keterbatasan ruang lingkup masalah yang peneliti selidiki karena masalah terlalu luas bagi peneliti untuk fokus pada studi tertentu. Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian penelitian ini, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari judul penelitian tersebut antara lain lebih memfokuskan pada penelitian ini akan membatasi pada pemanfaatan teknologi digital yang mencakup perangkat lunak pembelajaran, *platform e-learning*, dan alat bantu pengajaran berbasis digital dan juga kinerja guru yang akan dianalisis meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa khususnya di SMK Negeri 2 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimanakah peningkatan kinerja guru dalam pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo
2. Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dalam pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo
2. Secara Praktis, penelitian ini bermanfaat dalam membantu sekolah menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam penerapan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa peneliti yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti tetapi memiliki perbedaan terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Joupy G. Z. Mambu, Dedek Helida Pitra, Aziz Rizki Miftahul Ilmi, Wahyu Nugroho, Natasya V. Leuwol, Andi Muh Akbar Saputra” Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital” Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif berdasarkan metode telaah pustaka. Dengan menggunakan strategi dokumentasi, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan analisis data deskriptif adalah untuk mengungkap informasi relevan yang berkaitan dengan topik penelitian. Guru dapat memperoleh manfaat besar dari teknologi AI saat mereka mengatasi kesulitan di era digital. Guru dapat meningkatkan manajemen data, menawarkan pelajaran yang lebih individual, dan memberikan umpan balik yang lebih bermanfaat kepada siswa dengan mengadopsi AI. Meskipun demikian, kita tidak boleh berhenti memikirkan masalah dan batasan yang muncul akibat penggunaan AI di kelas¹².

¹² Joupy G Z Mambu et al., “Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru Di Era Digital” 06, no. 01 (2023): 2689–98.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang teknologi digital adapun perbedaan dari sisi metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan dan pengumpulan data melalui artikel yang ada, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah Sari “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Matematika Pasca Pandemi Covid-19” Metodologi ini didasarkan pada tinjauan pustaka yang meneliti terbitan berkala nasional dan internasional serta makalah tentang pendidikan matematika *pasca-Covid* menggunakan perangkat digital. Menurut temuan penelitian ini, perspektif guru dan siswa tentang matematika memengaruhi pendekatan mereka terhadap teknologi di kelas. Dalam konteks ini, beberapa keuntungan teknologi dalam pendidikan meliputi peningkatan kualitas pengajaran, membuat pengetahuan lebih mudah diakses, dan mendukung berbagai kegiatan pembelajaran¹³.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang teknologi digital.

Adapun perbedaan dari sisi metode penelitian yang ini didasarkan pada studi literatur yang relevan, yang bersumber baik dari jurnal nasional, jurnal

¹³ Nur Hidayah Sari, “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Transisi Pasca Pandemi Covid-19,” *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 3* (2022): 459–66.

internasional, dan artikel. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fania Wafiq Azizah Dkk “Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Di MIN 3 Jombang” Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dan berbasis studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian ini, MIN 3 Jombang sudah mulai menggunakan strategi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan proyektor dan komputer untuk menayangkan berbagai bentuk media pembelajaran, antara lain film animasi, teka-teki, ular tangga, dan PPT. Guru juga memanfaatkan perangkat digital untuk administrasi sekolah, PPDB, dan ujian Madrasah berbasis Android di luar kelas¹⁴.

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang Analisis Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Digital, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru dan yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁴ Fania Wafiq Azizah and Evita Widiyati, “Analisis Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Digital Di MIN 3 Jombang,” *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 5, no. 2 (2023): 183–96, <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i2.4141>.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan yang relevan

| No | Nama Penulis | Judul Skripsi | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------|---|--|---|
| 1. | Joupy G. Z. Mambu, et all | Pemanfaatan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital | Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif | Penelitian ini menggunakan teknologi AI untuk menghadapi tantangan mengajar sedangkan peneliti menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja guru. |
| 2. | Nur Hidayah Sari | Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Matematika Pasca Pandemi Covid-19 | Penelitian ini sama-sama membahas teknologi digital | Penelitian ini menggunakan metode literature yang relevan, sumber jurnal dan artikel, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Membahas tentang analisis kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kreativitas guru |
| 3. | Fania Wafiq Azizah Dkk | Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Di MIN 3 Jombang” | Penelitian ini sama-sama membahas teknologi digital dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. | teknologi digital untuk meningkatkan kreativitas guru sedangkan peneliti memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja guru. Lokasi penerapannya di tingkat MI seangkan peneliti ditingkat SMK. |

B. Deskriptif Teori

1. Manajemen

a. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata *manus* yang berarti tangan, dan *agere* artinya melakukan; digabung menjadi kerta kerja *managere*, berarti menangani; diterjemahkan ke dalam bahasa inggris, to *manage*, kata bendanya *managemet* (mengatur atau mengelola); manajemen kini diartikan pengelolaan. Menurut arti istilah, banyak pakar yang mengemukakan beragam definisi: 1) manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumberdaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, 2) manajemen yaitu segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu, 3) sejumlah pakar mengartikan: manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan lebih dulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.¹⁵

Pengertian manajemen juga dijelaskan oleh George R Terry bahwa *“management is performance of conceiving and achieving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources”* yang artinya manajemen adalah sebuah proses yang mengarah dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan

¹⁵ M Rifa'i, "Manajemen Bisnis" 1, no. November (2020): 355–66.

pasar untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁶ Pendapat lain tentang manajemen berasal dari Andrew F. Sikula mengatakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan sehingga nantinya akan menghasilkan suatu produk atau jasa yang efisien¹⁷.

Dalam sejarahnya, akar kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italia (1561) "*maneggiare*" yang berarti "mengendalikan kuda" yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti "tangan". Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis "*manege*" yang berarti "kepemilikan kuda" (berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda)¹⁸.

Berdasarkan definisi dan kajian singkat diatas, dapat dipahami bahwa manajemen bisa saja sulit untuk diartikan, tapi juga sebaliknya. Kita sendiri bisa mengambil pengertian umum dari penjelasan diatas, bahwa manajemen pada dasarnya bisa diartikan sebagai suatu seni mengatur yang melibatkan proses, cara, dan tindakan tertentu, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan

¹⁶ Nurmaidiasari, Roni Ekha Putera, and Ria Ariyani, "Manajemen Program Satu Keluarga Satu Sarjana Kota Pariaman," *Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintahan* 3, no. 1 (2024): hlm 1-9.

¹⁷ Sean P Collins et al., "Manajemen Pendidikan Islam & Budaya," *JURNAL MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya* 2, no. 3 (2022): hlm 2775-2372.

¹⁸ Nyoria Anggraeni Mersa, La Ode Hasiara, and Zulfikar, *Pengantar Manajemen*, 2024.hlm 2-4

secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Dari definisi manajemen di atas dapat dilihat bahwa teori manajemen banyak ragamnya, demikian pula fungsi-fungsinya, dari yang sangat sederhana sampai yang kompleks. Beberapa contoh model manajemen yang digunakan dalam suatu organisasi beserta penjabaran fungsinya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan *process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment* (proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa dalam proses perencanaan terdapat upaya penggunaan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya yang lainnya (*other resources*) untuk mencapai tujuan¹⁹.

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang Planning sebagai berikut, yaitu .Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Stephen Robbins dan Marry Coulter mengemukakan tujuan

¹⁹ Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45 .

dari perencanaan dari manajemen itu adalah : 1) Untuk memberikan pengarahan yang baik kepada manajer dan karyawan. 2) Untuk mengurangi tidak pastian. 3) Untuk meminimalisir pemborosan. 4) Untuk menetapkan tujuan dan standara yang akan digunakan dalam proses pengontrolan dan pengevaluasian. 5) Untuk mengetahui kapan dan selesainya suatu kegiatan tersebut. 6) Untuk mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan untuk menghemat biaya, tenaga kerja, dan waktu²⁰.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Langkah kedua yang harus kita lakukan sesudah perencanaan secara matang, yaitu pengorganisasian, langkah ini menjembatani langkah antara perencanaan dengan langkah pergerakan. Kalau perencanaan hanya terdiri dari sebuah kerangka pikir yang baik mengenai apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan tanpa adanya seorang tokoh pemimpin yang mempunyai wewenang yaitu seorang administrator atau kepala sekolah maka tujuan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengorganisasian adalah menentukan posisi anggota yang ada dalam suatu organisasi agar ditempatkan sesuai dengan kompetensinya hingga dapat menggerakkan roda organisasi untuk mencapai tujuannya. Kalau pengorganisasian dalam dunia pendidikan yaitu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dengan tetap mengacu pada rencana yang telah ditentukan oleh administrator pendidikan sesuai dengan keahlian masing-masing. Pada saat melakukan pengorganisasian maka diharapkan seluruh

²⁰ Rudi Ahmad and Aditya Pratama, "Faktor Manajemen Profesional:Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 2*, no. 5 (2021): 699–709.

stakeholder dalam dunia pendidikan harus diatur dan ditata sebaik mungkin, agar tujuan dapat tercapai sesuai produktivitas kerja yang optimal. Tujuan utama dalam pengorganisasian adalah untuk mengatur anggota organisasi atau sumber daya manusia untuk bekerja semaksimal mungkin dan dapat menghadapi kendala yang mungkin ada dalam rangka mencapai prestasi yang baik. Administrator harus bisa mengatasi masalah sosial dan psikologis yang dihadapi tenaga kerja dan pegawai dalam lingkungan kerjanya. Karena prestasi yang diraih akan sangat membantu keberhasilan dari organisasi tersebut karena dengan prestasi itu dapat mempengaruhi orang, modal, dukungan pemerintah dan para pengguna²¹.

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Actuating atau pelaksanaan sering juga disebut dengan penggerakan dalam proses manajemen. Pelaksanaan merupakan rangkaian lanjutan dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses manajemen, *actuating* (pelaksanaan/ penggerakan) dianggap sebagai fungsi manajemen yang paling utama²². George R. Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) dalam manajemen merupakan usaha untuk menggerakkan para anggota kelompok atau organisasi sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja dan berusaha untuk mencapai sasaran kelompok dan sasaran anggota-anggota kelompok tersebut, artinya disamping tujuan kelompok, masing-masing individu juga akan berusaha mencapai target individu masing-masing. *Actuating*

²¹ Juhaeti Yusuf, "MANAJEMEN PESERTA DIDIK Perencanaan Dan Pengorganisasian," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 12, no. 2 (2019): 181–200.

²² Darsa Muhammad, "Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/ Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang," *Mahira* 2, no. 1 (2022): 13–15.

atau manajemen pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, yaitu dengan cara melakukan serangkaian kegiatan pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan atau anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggungjawabnya masing-masing. *Actuating* pelaksanaan sangat penting adanya, karena rencana dan pengorganisasian tidak akan pernah mendapatkan hasil yang diharapkan tanpa adanya kegiatan nyata sebagai wujud nyata adanya pelaksanaan (*actuating*)²³.

4) Pengendalian (*controlling*)

Controlling sendiri merupakan pengawasan serta pengendalian. *Controlling* sangat berperan penting dalam melihat apakah proses manajemen berjalan dengan baik mencapai tujuan sasaran ataupun sebaliknya. Maka dengan itu langkah yang harus diambil dalam *controlling* mengamati, menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya. Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran)²⁴.

²³ Besse Marhawati, Pengantar Pengawasan Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 7.

²⁴ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.

2. Teknologi digital

a. Definsi teknologi digital

Mempelajari dan memanfaatkan perangkat digital untuk mengajar dan belajar. Akar kata Yunani "teknologi" berarti "diskusi sistematis tentang semua seni dan kerajinan," yang merupakan definisi pasti dari teknologi. "Tekne" menunjukkan "seni" atau "kerajinan" dalam bahasa Yunani kuno, asal kata tersebut. Definisi teknologi dalam bahasa Yunani kuno, jika dipahami secara harfiah, adalah ilmu dan keterampilan membuat dan mengoperasikan mesin untuk manufaktur. Evolusi konsep ini mengarah pada penerapan ilmu pengetahuan sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat. Istilah "digital" mengacu pada cara berpikir tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang selama bertahun-tahun, dari yang sangat manual hingga yang sangat otomatis, dan dari yang sangat rumit hingga yang sangat sederhana. Ada kekhawatiran yang berkembang tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan karena baik siswa maupun guru semakin bergantung padanya. Saat ini, ketika orang berbicara tentang pembelajaran, yang mereka maksud biasanya adalah kemajuan teknologi²⁵.

Dalam hal teknologi informasi, "teknologi digital" berarti segala sesuatu yang menekankan pada proses berbasis komputer atau digital daripada yang membutuhkan tenaga manusia. Namun, teknologi digital lebih condong ke sistem/format terkomputerisasi yang dapat dipahami komputer, dan sistem operasi yang sangat otomatis dan kompleks secara keseluruhan. Dalam bentuknya yang

²⁵ Pembelajaran Di et al., "Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam" 2, *Journal Of Research and Multidisciplinary* No. 1 (2023): 10–19.

paling mendasar, teknologi digital hanyalah mekanisme untuk menghitung nilai numerik dengan cepat dari segala jenis informasi. Meningkatkan kejelasan gambar, meningkatkan efisiensi kapasitas, dan memperpendek waktu pengiriman adalah hasil dari evolusi teknologi ini yang terus-menerus, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan ditransfer. Untuk menyimpan dan memproses data, teknologi digital menggunakan sistem *bit* dan *byte*, yang melibatkan sejumlah besar sakelar listrik kecil dengan hanya dua kemungkinan status, atau nilai: biner 0 dan 1. Beberapa kemajuan yang sangat penting, termasuk dalam komunikasi, pemrosesan data, keamanan data, dan pengelolaan tugas yang semakin rumit, telah dihasilkan dari sistem ini. Dengan hadirnya jaringan komunikasi data yang terus berkembang seperti HSDPA, 2G, 3G, dan 4G, komunikasi telah berkembang pesat dan kini mulai merambah ranah teknologi tinggi dengan 5G. Banyak orang yang mengandalkan teknologi informasi terus-menerus merasa tertekan untuk mengikuti inovasi terbaru di bidang tersebut karena laju kemajuan teknologi jaringan begitu pesat, bahkan melampaui batas pengembangan perangkat keras. Anda masih dapat memanfaatkan jaringan 4G, tetapi kini lebih cepat dan memiliki kapasitas lebih besar.²⁶

Dengan hadirnya teknologi digital, peralatan yang sebelumnya memerlukan campur tangan manusia kini berfungsi lebih seperti sistem otomatis yang dapat berkomunikasi dengan komputer mana pun. Karena teknologi digital dapat menawarkan publik virtual dan transmisi informasi yang cepat, di antara manfaat

²⁶ Dicky Apdillah Dkk, "Teknologi Digital Di Dalam Kehidupan Masyarakat," 2019, 101–7.

lainnya, literasi digital menghadirkan berbagai kondisi untuk memahami penggunaan digital, termasuk perubahan masyarakat.

Pendidikan telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi yang pesat. Era digitalisasi membawa perubahan dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Guru sebagai salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan memiliki peran sentral dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era ini. Kinerja guru menjadi hal yang semakin mendapat sorotan, karena berkaitan langsung dengan efektivitas dan efisiensi penyampaian materi pembelajaran dalam lingkungan yang semakin terkoneksi dan teknologi terintegrasi. Pada era sebelumnya, citra seorang guru yang berhasil lebih banyak berkaitan dengan kemampuan mengelola kelas secara tatap muka, menyampaikan materi pelajaran dengan jelas, dan memberikan bimbingan langsung kepada siswa. Namun, dengan hadirnya teknologi digital, paradigma tersebut mengalami pergeseran. Guru tidak hanya diharapkan memiliki keunggulan dalam aspek-aspek tersebut, tetapi juga mampu beradaptasi dengan teknologi, memanfaatkan alat-alat digital, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan era digital. Pentingnya pembaharuan kinerja guru dalam era digitalisasi pendidikan mencuat seiring dengan tuntutan akan persiapan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan berbasis teknologi. Kini, guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan digital, memahami dinamika media sosial, memanfaatkan platform pembelajaran online, dan menerapkan pendekatan yang mendorong kolaborasi serta kreativitas dalam pembelajaran. Dengan demikian, peran guru tidak lagi terbatas pada penyampaian

informasi, tetapi juga membimbing siswa untuk menjadi pemikir kritis, inovatif, dan kompeten dalam menggunakan teknologi²⁷.

Penjelasan terkait perkembangan teknologi dalam islam juga dijelaskan pada salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yang berbunyi:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَابِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا
لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Terjemahnya:

“Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. ArRahman:33)

Berdasarkan ayat tersebut di atas dalam tafsir Abdul AI-Razzaq Naufal dalam bukunya Al-Muslimun wa al-Ilm al Hadis, menjelaskan bahwa ayat ini member isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (*interaktif*) yang pada zaman sekarang terus berkembang pesat. Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahankemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus

²⁷ Maimunah Dkk, “Kinerja Guru Di Era Dogitalisasi Pendidikan,” *Jurnal Multidiciplinary* vol 1, no. 10 (n.d.).

merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya.²⁸

Bidang teknologi informasi dan komunikasi mencakup semua alat dan metode untuk mengumpulkan, menganalisis, menyimpan, mentransmisikan, dan menampilkan data. Mengingat kejadian terkini, jelas bahwa Indonesia memimpin dalam pengembangan teknologi informasi. Berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kita dapat mengakses pengetahuan yang relevan kapan saja dan dari mana saja, sehingga memudahkan kita untuk belajar. Sebagai hasil dari perubahan substansial yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi informasi, bidang pendidikan mulai melihat efek menguntungkan dari tren ini. Terciptanya berbagai aplikasi untuk membantu dalam pengajaran dan pembelajaran telah menjadikan waktu dan jarak sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi dalam perolehan pengetahuan. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan. Sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, guru dihadapkan pada tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital. Kinerja sumber daya manusia yang dimiliki organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkinerja tinggi menjadi harapan setiap organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kinerja, kinerja sumber daya manusia yang tinggi dapat menguntungkan organisasi dengan perolehan keuntungan yang

²⁸ Abdul AI-Razzaq Naufal dalam kutipan Muya Syaroh Iwanda Lubis Syaroh, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2021, 79–88.

lebih besar. Teknologi Pendidikan dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi nonkonvensional. Teknologi pendidikan seringkali diasumsikan dalam persepsi yang mengarah sermata-mata pada masalah elektronik atau peralatan teknis saja, padahal teknologi pendidikan mengandung pengertian yang sangat luas, untuk itu dalam tulisan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai teknologi Pendidikan khususnya dalam hal perkembangannya di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya masyarakat untuk dapat meningkatkan kinerja guru tersebut maka sangat penting untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru agar tujuan peningkatan mutu SDM itu bisa tercapai²⁹.

b. Pengaruh Positif Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan

Pengertian dari teknologi pendidikan yaitu sebuah pendalaman dalam menyediakan pembelajaran serta menambah performa melalui aksi mencipta, memakai, serta mengatur proses teknologi yang benar. Teknologi pendidikan memiliki peluang dalam memperlaju "*rate of learning*" dan memberikan guru kesempatan untuk memanfaatkan waktu yang ada dengan efektif dan efisien. Alasan lain mengapa teknologi pendidikan ini sangat penting untuk diaplikasikan karena dapat memberikan siswa peluang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mengatasi permasalahan terkait guru yang masih terbilang kaku dalam mengajar di dalam kelas. Teknologi digital telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan saat ini. Beberapa dampak positif dari teknologi digital

²⁹ Rina Andriyana, "Pengaruh Teknologi Gital Terhadap Kinerja Guru Di SMA 1 CIAMPEL," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 29, no. 1 (2025): 117–23.

terhadap pendidikan yang dimana dampak Positif : 1) Memudahkan dalam mencari informasi. Teknologi digital memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses informasi dan sumber daya pendidikan dengan lebih mudah dan cepat. 2) Meningkatkan kreativitas. Teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi diri dan mencari tahu cara mengembangkan potensi tersebut. 3) Kolaborasi global, Siswa dapat berkolaborasi dengan siswa lain di seluruh dunia melalui platform online, sehingga dapat menghadirkan perspektif global ke dalam pembelajaran mereka. 4) Efisiensi. Teknologi digital memungkinkan guru untuk memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran³⁰.

Baik pendidik maupun siswa telah memperoleh manfaat besar dari menjamurnya media elektronik-termasuk internet, media daring, laboratorium komputer di sekolah, dan sumber daya serupa lainnya-yang muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi dalam pendidikan Indonesia. Hal ini berdampak Positif bagi pendidikan: siswa tidak akan terlalu sibuk menghafal fakta untuk membantu guru dalam menyajikan konten kursus melalui media visual dan audiovisual, waktu kelas akan dimanfaatkan dengan lebih baik, dan suasana baru akan merasuki kelas sebagai hasilnya. Teknologi memiliki efek baik dan buruk pada pendidikan Indonesia. Di satu sisi, teknologi seharusnya membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa berkat perangkat seperti laptop dan koneksi internet. Di sisi lain, banyak siswa terlalu bergantung pada platform ini untuk hiburan daripada pendidikan, dan

³⁰ Aulia Nur Hakim and Leni Yulia, "Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 145–63.

mereka membuang banyak waktu untuk bermain game daring, menjelajahi media sosial, dan terlibat dalam aktivitas daring yang tidak ada gunanya seperti *instagram*, *twitter*, *tiktok*, dan *facebook*.

c. Hambatan dalam Perkembangan Teknologi digital di Indonesia

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diuntungkan oleh kemajuan teknologi di era milenial seperti saat ini. Akibatnya, banyak orang yang tertarik untuk mempelajari cara menggunakan dan menguasai teknologi baru. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang terkait dengan penggunaan TIK di kelas, termasuk:

- 1) Minimnya Pengadaan Infrastruktur TIK. Distribusi yang tidak merata ini disebabkan oleh sulitnya menjangkau lokasi-lokasi tertentu di Indonesia. Sayangnya, masih banyak tempat yang tidak mudah diakses melalui jalan darat. Aksesnya hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki ke tempat yang dituju. Membawa berbagai perangkat hiburan sambil berjalan kaki bukanlah pilihan.
- 2) Lembaga pendidikan di daerah terpencil memanfaatkan gawai multimedia bekas. Karakteristik gawai multimedia bekas ini sudah pasti ketinggalan zaman, sehingga tidak dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan TIK.
- 3) Belum adanya infrastruktur telekomunikasi yang teregulasi dan perangkat perundang-undangan yang terkait. Hal ini disebabkan oleh belum adanya Undang-Undang Siber dalam sistem hukum Indonesia.
- 4) Pembelian dan pemanfaatan fasilitas TIK bisa jadi sangat mahal. Pemerintah harus menanggungnya. Jelas bahwa pemerintah masih kekurangan dana

untuk pengadaan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung pendidikan Indonesia. Misalnya, investasi infrastruktur di daerah pedesaan masih sangat minim. Namun, di daerah perkotaan, terutama di universitas-universitas elit, distribusinya cukup merata.

d. Solusi atas Permasalahan Perkembangan Teknologi digital di Indonesia

Agar dapat berhasil mengintegrasikan TIK ke dalam proses pembelajaran, tantangan-tantangan tersebut perlu diatasi. Penyediaan infrastruktur yang mendukung pembelajaran berbasis TIK merupakan salah satu syarat untuk mengadopsi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, menurut Mahmud dalam bukunya *ICT for Better Schools*. Selain itu, berikut ini adalah sejumlah prasyarat untuk memperkenalkan pembelajaran berbasis TIK:

- 1) Ruang kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan harus menyediakan akses teknologi digital dan internet bagi guru dan siswa. Komputer, laptop, akses internet, ruang laboratorium, dan perangkat multimedia seperti CD, DVD, dan proyektor merupakan komponen penting dari infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang efektif. Itulah sebabnya sekolah wajib menyediakannya.
- 2) Baik instruktur maupun siswa memerlukan akses ke sumber daya berkualitas tinggi dan relevan yang juga menyediakan bantuan budaya. Sumber daya ini dapat berupa materi pembelajaran berbantuan komputer seperti CD, DVD, dan infocus dalam pembelajaran interaktif, dan lain-lain.

- 3) Untuk memenuhi standar KKM, yang merupakan kriteria penyelesaian minimum, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan sumber daya digital di ruang kelas.
- 4) Anggaran atau uang yang sesuai diperlukan untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Keinginan dan dukungan semua pemangku kepentingan, termasuk administrasi, instruktur, dan siswa, untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan bantuan TIK sama pentingnya³¹.

Pandangan menurut para ahli mengenai tentang teknologi digital diantaranya Widiastuti mengungkapkan bahwa teknologi digital menjadi salah satu kebutuhan penting manusia modern dan fungsinya sudah masuk ke dunia pendidikan dalam rupa media pembelajaran dan manfaatnya mampu mengatasi kendala dan problem yang selama ini menghambat proses belajar mengajar³². Selwyn mengatakan teknologi digital dapat membantu guru untuk memproduksi bahan-bahan pelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghabiskan waktu dengan peserta didik³³.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa teknologi digital merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting khususnya

³¹ Amin Akbar and Nia Noviani, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang* 2, no. 1 (2019): 18–25.

³² David Hills and Glyn Thomas, "Digital Technology and Outdoor Experiential Learning," *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning* 20, no. 2 (2020): 155–69, <https://doi.org/10.1080/14729679.2019.1604244>.

³³ Zaskia Putri et al., "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 N (2021): 9232–40.

dalam dunia pendidikan hal ini dapat mempermudah seorang guru dalam menjalankan tugasnya termasuk dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Adapun teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran berbasis teknologi yang dikemukakan oleh Richard Clark. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa³⁴. Dalam penelitian ini, teori ini digunakan sebagai referensi untuk menginvestigasi penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Palopo.

3. Kinerja guru

a. Definisi kinerja guru

Sistem sekolah secara keseluruhan dibentuk oleh guru, yang sangat layak mendapatkan rasa hormat dan kekaguman kita. Oleh karena itu, tanpa pendidik yang kompeten dan berpengalaman, tidak ada upaya untuk meningkatkan standar pendidikan yang akan mampu mencapai potensi penuhnya. Sederhananya, jika kita ingin meningkatkan standar pendidikan, kita perlu mengatasi masalah tersebut di tingkat guru. Untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, sangat penting bagi pendidik untuk memenuhi perannya sebagai agen pembelajaran siswa. Hal ini menuntut guru untuk memiliki tingkat kompetensi yang tinggi, karena hal ini pada gilirannya diyakini berkorelasi dengan keberhasilan akademis siswa. Yang dimaksud ketika berbicara tentang kinerja guru adalah hasil akhir, jumlah pekerjaan yang telah mereka selesaikan, dan jumlah upaya yang telah mereka lakukan untuk menerapkan pembelajaran bagi siswa mereka. Ini termasuk tidak hanya

³⁴Richard Clark, Technology-Based Learning: A Review of the Literature, *Journal of Educational Computing Research*, Vol. 29, No.2, 2003, 149-163.

perencanaan, tetapi juga pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasilnya. Upaya untuk meningkatkan standar pembelajaran siswa di Indonesia, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas lulusan dan keberhasilan tujuan pendidikan nasional, harus memprioritaskan peningkatan efektivitas pendidik di kelas.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi dan karakter siswa juga bersumber dari guru yang belum melaksanakan tugas layanannya secara profesional. Tugas guru meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Meningkatkan kinerja guru menjadi tugas pokok kepala sekolah sebagai supervisor akademik. Guru sangat membutuhkan bimbingan dan pembinaan melalui supervisi akademik secara berkala dan terus-menerus. Sehingga usaha meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat secara terus-menerus dilakukan secara berkesinambungan dan terstruktur. Akan tetapi, dalam pelaksanaan supervise akademik, pengawas, Kepala Sekolah, dan guru senior selaku supervisor menghadapi berbagai permasalahan yang menjadi penghambat yakni banyaknya instrumen supervisi yang harus disiapkan, diisi, dan dianalisis secara manual oleh supervisor. Hambatan ini telah membuat supervisor malas melakukan supervisi kinerja akademik guru sebagaimana mestinya. Apalagi hasil supervisi juga tidak dapat ditindaklanjuti secara cepat karena semuanya masih menggunakan manual³⁵.

Sebagai tenaga profesional kedudukan guru adalah agen pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dalam hal ini guru dituntut

³⁵ Khilmiyah Dkk, "Pemanfaatan Teknologi Supervisi Akademik Berbasis Android Untuk Peningkatan Kinerja Guru Smp Muhammadiyah Kasihan Bantul," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, no. 2018 (2021): 1018–28.

memiliki kompetensi yang bagus, apabila kompetensi guru bagus maka diharapkan kinerja guru dalam pembelajaran juga bagus sehingga pada akhirnya membuahkan pendidikan yang bermutu. Kinerja guru yang baik akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, untuk itu selaku pengajar guru dituntut melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar, dengan kata lain guru haruslah semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya tanpa mengenal kata menyerah dalam melaksanakan tugasnya³⁶.

Era digital saat ini sangat membutuhkan figure guru yang cocok dalam menghadapi tantangan teknologi dalam pendidikan yang semakin pesat. Hal ini dikarenakan banyaknya perubahan budaya sekolah untuk memenuhi tuntutan abad 21. Mulai dari sistem pendidikan, perangan kurikulum yang sesuai, dan tanggung jawab guru dalam mengidentifikasi, menerapkan, mencapai, dan mempertahankan hasil pembelajaran yang sesuai dengan abad 21. Karakteristik guru dalam era digital, pertama, peran guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga berperan dalam hal memotivasi dan menginspirasi peserta didik. Pada era saat ini peserta didik sebelum sekolah sudah banyak mengetahui pembelajaran melalui internet. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu menghadapi kondisi peserta didik yang lebih banyak tahu konten pembelajaran yang didapat dari internet. Dalam hal ini

³⁶ L. Lailatussaadah, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru," *Intelektualita* 3, no. 1 (2019): 243106.

guru harus memposisikan diri sebagai mitra belajar peserta didik, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru (*teacher center*) tetapi berpusat pada siswa (*student center*). Karena sumber belajar saat ini tidak hanya berasal dari guru tapi sudah banyak tersebar dan mudah akses melalui teknologi digital. Kedua, kompetensi mengajar berbasis teknologi adalah hal yang mutlak bagi guru di era digital. Guru dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran atau mencari pemecahan permasalahan dalam belajar. Hal ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi digital. Ketiga, salah satu hal yang paling penting agar guru mampu beradaptasi dalam era digital adalah meningkatkan minat baca. Selama ini banyak hasil penelitian menunjukkan minat baca guru di Indonesia masih rendah. Tanpa minat baca yang tinggi, guru akan ketinggalan dengan pengetahuan siswanya, sehingga kredibilitas dan kewibawaan guru akan menurun³⁷. Keberhasilan pengelolaan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh aktivitas kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia, dalam hal ini pendidikan harus memiliki cara untuk meningkatkan kinerja guru, antar lain dengan memotivasi guru dan meningkatkan kepuasan kerja guru agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ingin dicapai³⁸.

b. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Kinerja dapat diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil untuk kerja. Kinerja pada sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik

³⁷ Andi Sadriani dkk, "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Seminar Nasional* 1 (2023): 32–37.

³⁸ Nur Fazria Dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literatur Review," *Jurnal Elementary School* 8, no. 1 (2024): 244–52.

itu faktor yang datang dari dalam maupun dari luar. Kinerja yang tinggi pada sumber daya manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Sebagai contoh faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi kinerja. Lingkungan kerja yang menimbulkan rasa nyaman tentunya menjadi hal yang diinginkan oleh setiap sumber daya manusia, kenyamanan dalam bekerja dapat berdampak pada kinerja yang ada. Emosi positif dan emosi negatif pada sumber daya manusia erat hubungannya dengan kinerja. Emosi yang dimiliki oleh sumber daya manusia adalah salah satu contoh faktor internal yang mempengaruhi kinerja, Begitu juga dengan kinerja guru, tentunya ada faktor internal dan faktor eksternal yang akan mempengaruhi kinerja guru³⁹.

Salah satu faktor mendasar yang menentukan ketercapainya tujuan pendidikan nasional di atas adalah guru. Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya. Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan. Kinerja guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu peserta didik, akan tetapi kinerja guru banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri guru. Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 pasal 1 tentang guru dan dosen, disebutkan guru adalah pendidik profesional

³⁹ Cahyo Harry Sancoko dan Rini Sugiarti, "Kinerja Guru Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Nasional Forum Manajemen Indonesia* 1 (2023): 595–604.

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam mewujudkan kinerja guru yang sesuai dengan harapan dibutuhkan seorang kepala sekolah profesional. Kepala sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah menduduki posisi strategis dalam mengarahkan dan mendukung aktivitas guru dalam pembelajaran siswa⁴⁰.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru pada umumnya yaitu:

1) Lingkungan fisik sekolah

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa ada beberapa faktor eksternal yang dapat pengaruh kinerja. Terlebih dahulu dijelaskan faktor lingkungan fisik. Lingkungan fisik disini berarti lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keadaan bahan, peralatan, proses produksi, cara dan sifat pekerjaan serta keadaan lainnya di sekitar tempat kerja yang dapat penganut keselamatan dan kesehatan kerja.

2) Insentif dan gaji

Faktor eksternal lain yang memengaruhi kinerja adalah insentif atau gaji yang terkait dengan kesejahteraan guru. Faktor selanjutnya adalah kompensasi, gaji, atau imbalan. Faktor Ini walaupun pada umumnya tidak menempati urutan paling atas, tetapi masih merupakan faktor yang mudah pengaruh ketenangan dan kegairahan kerja guru.

⁴⁰ Hary Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 2 (2013): 197–212.

3) Kebijakan Sekolah

Faktor eksternal lain yang dapat pengaruh kinerja guru yakni faktor kebijakan dan sistem administrasi. Kegiatan lembaga pendidikan sekolah selain diatur pemerintah, sesungguhnya sebagian besar ditentukan oleh aktivitas kepala sekolahnya⁴¹.

Menurut usman dalam bidang kemanusiaan, seorang guru harus menjadi orang tua kedua, guru harus mampu menarik simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Pelajaran apa pun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Apabila seorang guru dalam berpenampilan saja sudah tidak menarik maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa yang menghadapi guru yang tidak menarik, maka mereka tidak dapat menerima pelajaran dengan maksimal⁴². Gusti mengemukakan bahwa Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki⁴³.

Kinerja guru, menurut Abbas, terutama berkaitan dengan seberapa baik guru melaksanakan tugas dan kewajibannya di kelas dan seberapa besar dampaknya terhadap kemampuan siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut berbagai sumber, kinerja guru didefinisikan sebagai sejauh mana ia mampu

⁴¹ Rahmat Hidayatullah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP Dan MTS Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng," *Jurnal Universitas Negeri Makassar* 1, no. 1 (2018): 1–21.

⁴² Masfi Sya'fiatul Ummah, "Evaluasi Kinerja Guru," *Jurnal Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

⁴³ Sara Mailita dan Lili Andriani, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 9 Kota Jambi," *Journals of Economic Education* 2, no. September (2019): 87–95.

melaksanakan tanggung jawabnya sebagai administrator sekolah, termasuk memimpin diskusi kelas, menilai tugas, dan memeriksa siswa untuk memastikan semuanya berjalan lancar dan sesuai rencana⁴⁴. Kinerja guru pada dasarnya merupakan suatu capaian seseorang ataupun keberhasilan sekelompok orang dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam kemampuan untuk mencapai tujuan ataupun standar yang telah ditetapkan. Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah/2:124 yang berbunyi.

﴿وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ﴾

Terjemahnya:

(Ingatlah) ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, “Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia.” Dia (Ibrahim) berkata, “(Aku mohon juga) dari sebagian keturunanku.” Allah berfirman, “(Doamu Aku kabulkan, tetapi) janjiKu tidak berlaku bagi orang-orang zalim⁴⁵.”

Berdasarkan ayat tersebut diatas dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan suatu usaha guru dalam melaksanakan suatu tanggung jawab agar terpenuhinya kinerja yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal. QS Al-Baqarah 2:124 menjelaskan tentang kisah Nabi Ibrahim yang diuji oleh Allah untuk menjadi imam bagi manusia.

⁴⁴ Mohamad Muspawi, “Strategi Peningkatan Kinerja Guru,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101.

⁴⁵ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahan* (Jakarta: PT Dharma Kharsa Utama 2019),h. 19.

Adapun menurut Tafsir Ulama yaitu:

Menurut Ibnu Katsir: Ayat ini menunjukkan kesabaran dan kepercayaan Nabi Ibrahim dalam menghadapi ujian Allah⁴⁶. (Tafsir Al-Qur'an Al-'Adhim, Juz 1, Hal. 124) Menurut Al-Tabari: Ayat ini menceritakan tentang pemilihan Nabi Ibrahim sebagai pemimpin dan teladan bagi umat manusia⁴⁷. (Jami' al-Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an, Juz 2, Hal. 123) Sedangkan menurut Al-Qurtubi: Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya kepercayaan, kesabaran, dan ketaatan dalam menghadapi ujian⁴⁸. (Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an, Juz 3, Hal. 125). Menurut Fakhr al-Din al-Razi: Ayat ini menekankan bahwa keimanan Nabi Ibrahim tidak hanya untuk keturunannya, tetapi juga untuk seluruh umat manusia⁴⁹. (Tafsir al-Kabir, Juz 3, Hal. 126). Al-Suyuti : Ayat ini menjelaskan tentang kemuliaan Nabi Ibrahim dan pentingnya mengikuti contoh teladannya⁵⁰. (Tafsir Al-Jalalayn, Hal. 124). Ayat ini menjadi salah satu ayat yang sangat penting dalam Islam, terutama terkait dengan keturunan Nabi Ibrahim dan kedudukan beliau sebagai seorang nabi dan imam. Bahwa QS. Al-Baqarah ayat 124 memberikan banyak pelajaran berharga bagi kita. Ayat ini mengajarkan kita tentang pentingnya iman, ketaatan, doa, keadilan Allah.

⁴⁶ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adhim*, (Pustaka Azzam, 2019), 124.

⁴⁷ Al-Tabari, *The History Of Al-Tabari*, (Terjemahan Oleh Yar-Shater,2020).

⁴⁸ Al-Qurtubi, *Tafsir Al-Qurtubi*, (Dar Al-Kotob Al-Ilmiah, 2019).

⁴⁹ Fakhr Al-Din Al-Razi, *Tafsir Alkabir*, (Terjemahan Oleh M. M.Shakir: Dar Al-Kutub Al-Ilmiah, 2020).

⁵⁰ Al-Suyuti, *Tafsir Al-Jalalayn*,(Terjemahan Oleh A.H Sakhawi: Dar Al-Kutub Al-Ilmiah, 2021).

c. Ciri-Ciri Kinerja Guru yang Efektif

Adapun ciri-ciri kinerja guru yang efektif yaitu:

- 1) Kemampuan Mengajar yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan mengajar yang baik, dapat menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, serta dapat menggunakan metode pengajaran yang efektif.
- 2) Kemampuan Mengelola Kelas yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik, dapat mengatur siswa dan membuat mereka tetap fokus pada pelajaran, serta dapat mengelola waktu dan perilaku siswa.
- 3) Kemampuan Menggunakan Teknologi yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan menggunakan teknologi yang baik, dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta dapat menggunakan aplikasi dan perangkat lunak pendidikan dengan efektif.
- 4) Kemampuan Berkomunikasi yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dapat berkomunikasi dengan siswa dan orang tua dengan efektif, serta dapat menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana.
- 5) Kemampuan Mengembangkan Kemampuan Siswa yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan mengembangkan kemampuan siswa yang baik, dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka, serta dapat membuat rencana pelajaran yang terstruktur dan efektif.
- 6) Kemampuan Mengatasi Masalah yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan mengatasi masalah yang baik, dapat menyelesaikan masalah

yang timbul di kelas, serta dapat menggunakan teknik penyelesaian masalah dengan efektif.

- 7) Kemampuan Bekerja Sama yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan bekerja sama yang baik, dapat bekerja sama dengan rekan guru dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta dapat berkomunikasi dengan efektif dengan rekan guru dan orang tua.
- 8) Kemampuan Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan meningkatkan kualitas pendidikan yang baik, dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa, serta dapat membuat perubahan positif dalam proses pendidikan.
- 9) Kemampuan Menggunakan Sumber Daya yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan menggunakan sumber daya yang baik, dapat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta dapat membuat perencanaan yang efektif untuk menggunakan sumber daya.
- 10) Kemampuan Menerima Umpan Balik yang Baik: Guru yang efektif memiliki kemampuan menerima umpan balik yang baik, dapat menerima umpan balik dari siswa, orang tua, dan rekan guru, serta dapat menggunakan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pendidikan⁵¹.

⁵¹Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2022, 67-72.

d. Faktor-faktor Kinerja Guru

Berikut adalah beberapa indikator kinerja guru yang umum digunakan:

- 1) Kemampuan Mengajar: Kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, serta kemampuan untuk menggunakan metode pengajaran yang efektif.
- 2) Kemampuan Mengelola Kelas: Kemampuan guru untuk mengatur siswa dan membuat mereka tetap fokus pada pelajaran, serta kemampuan untuk mengelola waktu dan perilaku siswa.
- 3) Kemampuan Menggunakan Teknologi: Kemampuan guru untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta kemampuan untuk menggunakan aplikasi dan perangkat lunak pendidikan dengan efektif.
- 4) Kemampuan Berkomunikasi: Kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua dengan efektif, serta kemampuan untuk menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana.
- 5) Kemampuan Mengembangkan Kemampuan Siswa: Kemampuan guru untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka, serta kemampuan untuk membuat rencana pelajaran yang terstruktur dan efektif.
- 6) Kemampuan Mengatasi Masalah: Kemampuan guru untuk menyelesaikan masalah yang timbul di kelas, serta kemampuan untuk menggunakan teknik penyelesaian masalah dengan efektif.
- 7) Kemampuan Bekerja Sama: Kemampuan guru untuk bekerja sama dengan rekan guru dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta

kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dengan rekan guru dan orang tua⁵².

Dalam menilai kinerja guru, beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- 1) Kemampuan guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien.
- 2) Kemampuan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- 3) Kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan efektif dengan siswa dan orang tua
- 4) Kemampuan guru untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran
- 5) Kemampuan guru untuk mengembangkan kemampuan siswa⁵³.

Dengan menilai kinerja guru berdasarkan indikator-indikator di atas, sekolah dapat memahami seberapa baik guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hal ini dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Adapun teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teori kinerja guru yang dikemukakan oleh Glikman. Teori ini menjelaskan bahwa kinerja guru

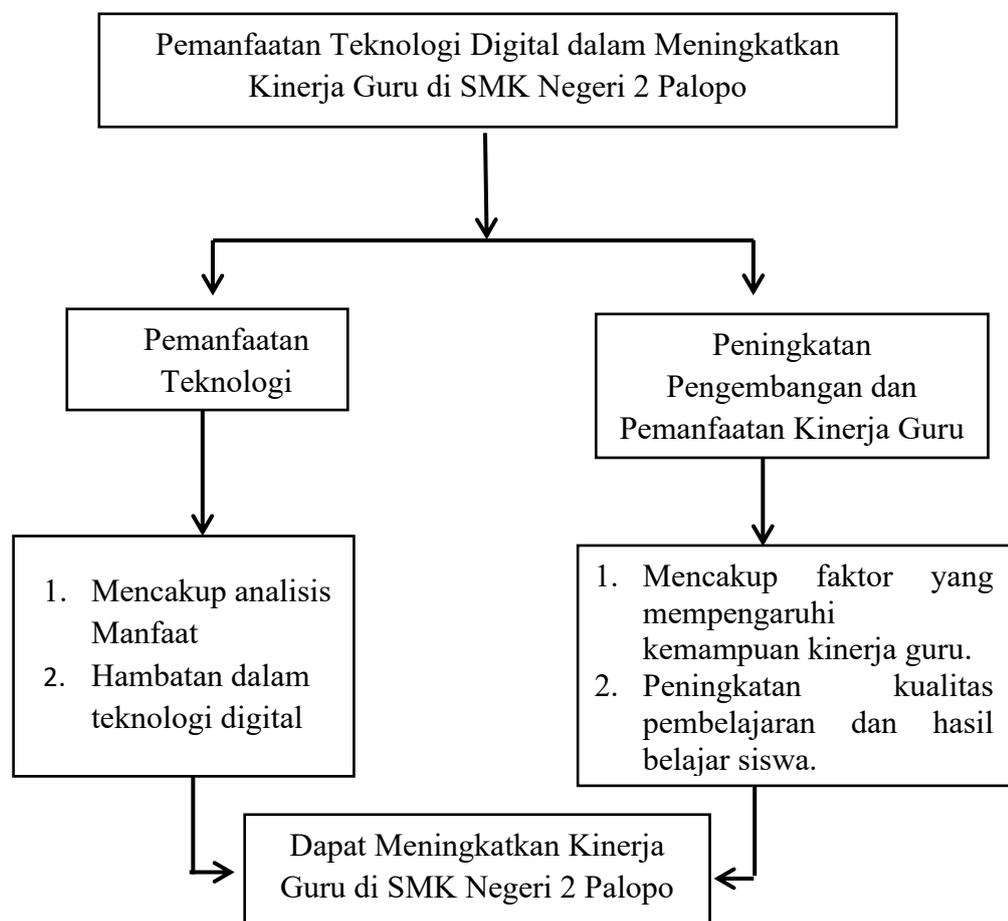
⁵² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2020, 25-30.

⁵³ Kemendikbud, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kemendikbud), 2020, 12-15.

dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemampuan akademik, pengalaman mengajar, dan kemampuan mengelola kelas⁵⁴.

C. Kerangka Pikir

Untuk membantu peneliti memahami alur pertanyaan dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka pikir yang nantinya akan digunakan untuk melakukan penelitian. Berikut adalah bagan dari kerangka pikir.



Gambar 2.1 Alur kerangka pikir

⁵⁴Glikman, Teori Kinerja Guru, Pengawasan Pembangunan: Praktik Alternatif untuk Membantu Guru Meningkatkan Instruksi, Journal VA:Curriculum Development, 1981, 23-25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik data yang tampak. Peneliti berupaya mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo. Dalam fokus utama telah dijabarkan dalam bentuk subfokus penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Fokus penelitian

| No | Fokus penelitian | Deskriptif fokus |
|----|-------------------------------|--|
| 1. | Pemanfaatan teknologi digital | 1. Mencakup analisis Manfaat 2. Hambatan dalam teknologi digital |
| 2. | Kinerja guru | 1. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru 2. Kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa |

C. Definisi istilah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan :

1. Pemanfaatan teknologi digital merujuk pada penggunaan berbagai perangkat, aplikasi, dan jaringan elektronik untuk memproses, menyimpan, dan mentransmisikan informasi dalam bentuk digital. Ini melibatkan penggunaan

komputer, internet, perangkat lunak, dan berbagai platform online untuk memfasilitasi berbagai aktivitas, seperti komunikasi, transaksi, akses informasi, dan hiburan.

2. Kinerja guru adalah istilah yang merujuk pada sejauh mana seorang guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam konteks pendidikan. Kinerja ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan pengajaran, interaksi dengan siswa, pengelolaan kelas, dan kontribusi terhadap lingkungan sekolah. Kinerja guru sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

D. Desain penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 2 Palopo penelitian ini atas pertimbangan bahwa SMK Negeri 2 Palopo tersebut, dengan kelebihan dan kekurangannya.

Dalam penelitian terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk memastikan bahwa penelitian tersebut sistematis dan efektif. Langkah-langkah ini mencakup:

Pertama, peneliti perlu melakukan identifikasi masalah yang jelas. Dalam konteks ini, masalah yang ingin diteliti adalah bagaimana pemanfaatan teknologi digital serta meningkatkan kinerja guru dalam pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo. Setelah masalah diidentifikasi, peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian yang spesifik, seperti meningkatkan kualitas pengajaran, pengelolaan kelas, dan interaksi antara guru dan siswa. Selanjutnya, peneliti harus melakukan kajian literatur untuk memahami teori dan penelitian sebelumnya yang

relevan dengan topik ini. Kajian ini akan memberikan dasar yang kuat untuk penelitian dan membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Peneliti juga dapat mengidentifikasi alat dan teknologi digital yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Data dan sumber Data

Data merupakan informasi atau bahan nyata yang digunakan sebagai dasar analisis atau menyimpulkan. Sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh. Sumber pustaka dapat diperoleh dari buku, jurnal, terbitan berkala, kajian (disetasi) dan sumber lainnya yang sesuai seperti internet, surat kabar dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sumber yaitu sebagai berikut⁵⁵ :

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya berupa informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, khususnya instruktur dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan diproses oleh pihak lain sebelum penelitian dilakukan. Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu, melainkan berasal dari sumber yang sudah ada, seperti laporan penelitian sebelumnya, buku, artikel jurnal, statistik pemerintah, database, dan dokumen lainnya.

⁵⁵ Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1(2019), 213- 14.

F. Instrumen penelitian

Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen penelitian ini, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Pedoman Observasi/Catatan lapangan; dan 3) Format Dokumentasi..

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara aturan yang telah ada dari berbagai sumber, namun dalam penelitian ini teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang terkait dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengkaji tingkah laku atau keadaan yang diteliti sambil berperan serta dalam aktifitasnya secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan pengamatan langsung di mana peneliti mengamati secara langsung gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian yang ada di lapangan menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi mendalam. Dalam konteks pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo, wawancara dapat digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi guru dalam menggunakan teknologi tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian dengan judul "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo," dokumentasi merujuk pada pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen dan catatan yang relevan untuk memahami bagaimana teknologi digital digunakan oleh guru dan dampaknya terhadap kinerja mereka.

H. Pemeriksaan keabsahan Data

Validitas dapat ditetapkan melalui prosedur triangulasi. Triangulasi dalam teknik pengumpulan data mengacu pada integrasi berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tekstual, termasuk buku, jurnal, tesis, disertasi, dan karya tulis ilmiah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan mempelajari satu teori dan mensintesiskannya dengan teori lain untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan subjek.

I. Teknik analisis data

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, menurut teori Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti juga

menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono⁵⁶ dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini reduksi data adalah proses memperbaiki atau mereduksi data, baik dengan cara mereduksi data yang tidak perlu dan tidak relevan atau dengan menambahkan data pada data yang masih kurang. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari informasi saat dibutuhkan.

2. Tahap penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data pada tahap penyajian data. Pada tahap penyajian informasi, data dikumpulkan sesuai dengan kategori atau kelompok yang dibutuhkan. Penyajian informasi dirancang agar data yang diperoleh terorganisir, ditetapkan dalam model relasional sehingga lebih mudah dipahami.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses merumuskan makna hasil penelitian dinyatakan dalam kalimat-kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta dilakukan beberapa kali pengecekan kesimpulan terutama dalam hal kepentingan dan koherensi antara judul target dan rumusan masalah.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 48–59.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Palopo

Pada awal berdirinya, SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980, dengan luas lahan = 406990 m² dan bangunan = 8765 m², lahan tanpa bangunan = 31922 m², di resmikan pada tanggal 08 September oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Fuad Hasan yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai dari tahun 2008-2013 dengan keputusan SK 006191 Tahun 2006, tanggal 29 Desember 2008 dengan Penerbitan SK oleh BAN SM Prop. Sul-Sel. Kemudian diperpanjang dengan akreditasi A (unggul) sejak Tahun 2019-2022 berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 032/BAN-SM/SK/2019 tanggal 15 Januari 2019. SMK Negeri 2 Palopo dengan nomor statistik 401196201001 terletak di jalan Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 91914⁵⁷.

⁵⁷ Dokumen sekolah SMK Negeri 2 Palopo 2025

Adapun nama-nama kepala sekolah yang sudah menjabat atau sementara menjabat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Palopo

| No | Nama | Tahun Jabatan |
|-----|----------------------------|---------------|
| 1. | Sudarmo | 1975-1976 |
| 2. | Ali Sumarno | 1976-1979 |
| 3. | Dede Eppang | 1980-1994 |
| 4. | Drs. Hakim Jamalu Sudarmo | 1994-1999 |
| 5. | Drs. Marshalim | 1999-2002 |
| 6. | Drs. Saenal Markus, M. Pd. | 2002-2014 |
| 7. | Drs. La Inompo, MM.,Pd. | 2014-2016 |
| 8. | Drs. H. Samsuddin | 2016-2017 |
| 9. | Nobertinus | 2017-2022 |
| 10. | Hakim, S. Pd., M. Pd. | 2023-Sekarang |

Sumber: Tata usaha di SMK Negeri 2 Palopo⁵⁸.

b. Visi dan Misi

1) Visi:

Terwujudnya lembaga pendidikan/pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/internasional yang dijiwai oleh nasionalisme dan wira usahaan berdasarkan iman dan takwa.

2) Misi:

- a) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme dan agama yang dianut sebagai sumber kreatif dalam bertindak
- b) Mengoptimalkan pemahaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4tk Dan industri

⁵⁸ Tata usaha di SMK Negeri 2 Palopo 2025

- c) Mengembangkan wiraswasta dan mengintensifkan hubungan sekolah dan dunia usaha dan industri lain serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional.
- d) Menerapkan pengelolaan manajemen yang mencukupi pada standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2018 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stakeholder*.
- e) Mengoptimalkan anggaran pengagaan infra struktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar⁵⁹.

c. Keadaan Pendidik

Pendidik dalam undang undang sistem pendidik nasioal adalah tenaga pendidik yang mempunyai suatu kerahlian sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan yang lain sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tugas pendidik yaitu membantu menjaga dan memelihara fitrah (potensi) siswa, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang ada pada dirinya, dan mengarahkan potensi tersebut menuju hal yang positif serta melaksanakan program tersebut secara bertahap, hal ini ditunjukkan pada tabel berikut ini.

⁵⁹ Dokumen Sekolah SMK Negeri 2 Palopo 2025

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik di SMK Negeri 2 Palopo

| Status Kepegawaian | Jumlah |
|--------------------|------------|
| PNS | 106 |
| ASN | 17 |
| NON-ASN | 11 |
| Total | 134 |

Sumber: Tata usaha SMK Negeri 2 Palopo⁶⁰.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasaran dalam dunia pendidikan itu sangat penting untuk dikelola dengan baik, keadaan sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang cukup berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilkauan dalam kelas serta merukapan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Contohnya gedung, perlengkapan administrasi sampai sarana yang digunakan langsung dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Palopo

| No | Ruangan | Keterangan | | Jumlah |
|----|--|------------|-------|--------|
| | | Baik | Buruk | |
| 1 | Kursi Kerja | 11 | | 14 |
| 2 | Lemari Penyimpanan | 11 | | 11 |
| 3 | Lemari Alat | 7 | | 7 |
| 4 | Refrigerant Identifier | 1 | | 1 |
| 5 | <i>Trasmission and Engine Oil Preassure Tester</i> | 1 | | 1 |
| 6 | LCD Projector | 2 | | 2 |
| 7 | Meja Kerja | 15 | | 2 |
| 8 | Meja Kerja Komputer | 5 | | 15 |
| 9 | Meja Siswa Ruang Kelas | 2.100 | | 2.100 |
| 10 | Kursi Siswa Ruang Kelas | 2.100 | | 2.100 |

⁶⁰ Tata usaha SMK Negeri 2 Palopo 2025

| | | | | |
|----|---|----|----|----|
| 11 | Meja Guru Ruang Kelas | 60 | | 60 |
| 12 | Kursi Guru Ruang Kelas | 60 | | 60 |
| 13 | Meja Ruang Guru | 35 | | 35 |
| 14 | Kursi Ruang Guru | 35 | | 35 |
| 15 | Meja TU 1 | 11 | | 11 |
| 16 | Kursi TU 1 | 11 | | 11 |
| 17 | Alat-Alat Kebersihan | 3 | | 3 |
| 18 | Alat-Alat P3K (K3) | 1 | | 1 |
| 19 | Brangkas Ruang TU | 2 | | 2 |
| 20 | Lemari Kaca Ruang TU | 2 | | 2 |
| 21 | Papan Tulis | 36 | 24 | 60 |
| 22 | Meja Ruang BK | 7 | | 7 |
| 23 | Kursi Raung BK | 7 | | 7 |
| 24 | Kursi Pimpinan R. Kepala Sekolah | 1 | | 1 |
| 25 | Meja Kerja /Sirkulasi R. Kepala Sekolah | 1 | | 1 |
| 26 | Kursi Dan Meja Tamu R. Kepala Sekolah | 1 | | 1 |
| 27 | ACR. Kepala Sekolah | 1 | | 1 |
| 28 | Lemari Kerja R. Kepala Sekolah | 1 | | 1 |
| 29 | Komputer PC | 35 | | 35 |
| 30 | Komputer Clien | 10 | | 10 |
| 31 | Kabel LAN Tester | 5 | | 5 |
| 32 | Komputer Simdik 1 | 30 | | 30 |
| 33 | Koneksi Internet Simdik | 1 | | 1 |
| 34 | Kursi TU Dapodik | 4 | | 4 |
| 35 | Meja TU Dapodik | 4 | | 4 |
| 36 | Komputer TU Dapodik | 4 | | 4 |
| 37 | Printer TU Dapodik | 2 | | 2 |
| 38 | Meja Komputer RPS Tek. Audio Vidio | 10 | | 10 |
| 39 | Kursi RPS Tek. Audio Vidio | 10 | | 10 |
| 40 | Komputer Simdik 2 | 20 | | 20 |
| 41 | Komputer Perpustakaan | 2 | | 2 |
| 42 | Laptop Perpustakaan | 2 | | 2 |
| 43 | Soket Listrik/Kotak Kontak | 3 | | 3 |
| 44 | Termometer Laboratorium IPA | 10 | | 10 |

Sumber: Tata usaha SMK Negeri 2 Palopo⁶¹.

⁶¹ Tata usaha SMK Negeri 2 Palopo 2025

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Palopo

| No | Ruangan | Keterangan | | Jumlah |
|----|--|------------|-------|--------|
| | | Baik | Buruk | |
| 1 | Area Kerja Elektrikal Otomotif | 1 | | 1 |
| 2 | Bengkel Otomotif (Engine) | 1 | | 1 |
| 3 | BK/BP | 1 | | 1 |
| 4 | Dapodik | 1 | | 1 |
| 5 | Kelas Otomotif | 1 | | 1 |
| 6 | Kepsek 4 | 1 | | 1 |
| 7 | Laboratorium Bahasa | 1 | | 1 |
| 8 | Laboratorium IPA | 1 | | 1 |
| 9 | Lapangan Basket | 1 | | 1 |
| 10 | Mushollah | 1 | | 1 |
| 11 | Perpustakaan | 1 | | 1 |
| 12 | RPS Analisis Pengujian Laboratorium | 1 | | 1 |
| 13 | RPS Bisnis Konstruksi Dan Properti | 1 | | 1 |
| 14 | RPS Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan 1 | 1 | | 1 |
| 15 | RPS Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan 2 | 1 | | 1 |
| 16 | RPS DPIB 1 | 1 | | 1 |
| 17 | RPS Teknik Audio Vidio | 1 | | 1 |
| 18 | RPS Teknik Dan Elektronka Industri | 1 | | 1 |
| 19 | RPS Teknik Bisnis Sepeda Motor | 1 | | 1 |
| 20 | RPS Teknik Geomatika | 1 | | 1 |
| 21 | RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1 | 2 | | 2 |
| 22 | RPS Teknik Komputer Dan Jaringan | 1 | | 1 |
| 23 | RPS Teknik Mekatronika | 1 | | 1 |
| 24 | RPS Teknik Pemesinan | 1 | | 1 |
| 25 | RPS Teknik Pengelasan | 1 | | 1 |
| 26 | RPS TKJ 1 | 1 | | 1 |
| 27 | Ruang ATK | 1 | | 1 |
| 28 | Ruang Guru | 1 | | 1 |
| 29 | Ruang Guru BKP | 1 | | 1 |
| 30 | Ruang Instruktur | 5 | | 5 |
| 31 | Ruang Instruktur Dan Lobby | 1 | | 1 |

| | | | |
|----|----------------------------------|----|----|
| 32 | Ruang Instruktur Dan Simpan | 4 | 4 |
| 33 | Ruang Kepala TU | 1 | 1 |
| 34 | Ruang Penyimpanan Onderdil | 1 | 1 |
| 35 | Ruang Praktek Instalasi Jaringan | 2 | 2 |
| 36 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 1 |
| 37 | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 | 1 |
| 38 | Simdik | 2 | 2 |
| 39 | Tata Usaha | 1 | 1 |
| 40 | TKJ 2 | 1 | 1 |
| 41 | TPM | 1 | 1 |
| 42 | UP. TBSM | 1 | 1 |
| 43 | WC Bersama | 2 | 2 |
| 44 | WC Guru Laki-Laki | 1 | 1 |
| 45 | WC Guru Perempuan | 1 | 1 |
| 46 | WC Kepala Sekolah | 1 | 1 |
| 47 | WC Wakil Kepala Sekolah | 1 | 1 |
| 48 | Ruang Kelas | 60 | 60 |

Sumber: Tata usaha di SMK Negeri 2 Palopo⁶².

⁶² Tata usaha di SMK Negeri 2 Palopo 2025

e. **Struktur Organisasi di SMK Negeri 2 Palopo**

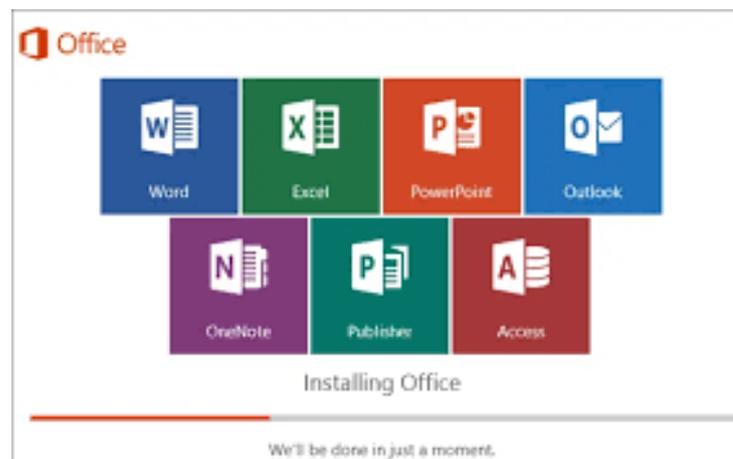


Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

B. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Teknologi Digital di SMK Negeri 2 Palopo

Pemanfaatan teknologi digital adalah penggunaan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi. Pemanfaatan teknologi digital ini mencakup penggunaan perangkat elektronik, perangkat lunak, dan jaringan komputer untuk memproses, menyimpan dan mengelola informasi. Khususnya di SMKN 2 Palopo, guru-guru memanfaatkan berbagai *platform*, *software* dan aplikasi digital dalam menyampaikan materi pembelajaran. seperti penggunaan *software microsoft office*, penggunaan *canva*, *winbox* dan *cisco pocket tracer*. Penggunaan teknologi digital ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Terutama pada guru mata pelajaran TIK yang seringkali memanfaatkan perangkat lunak sebagai bagian dari proses pembelajaran.



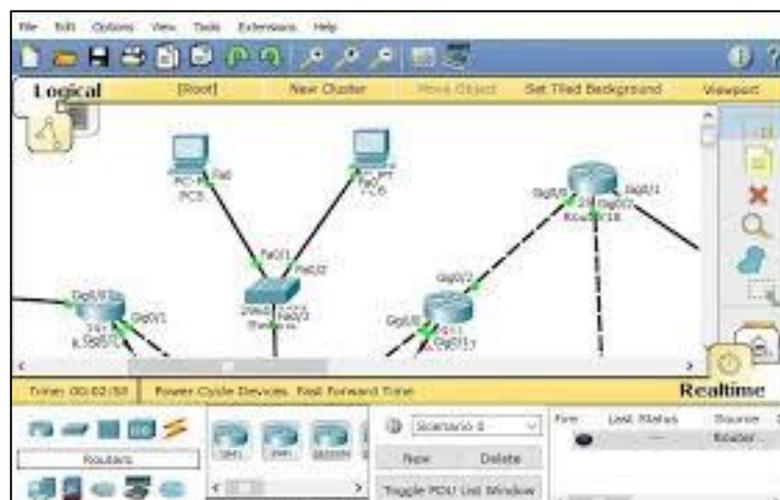
Gambar 4.2 *Microsoft office*



Gambar 4.3 Canva



Gambar 4.4 Winbox



Gambar 4.5 Cisco Packet Tracer

Teknologi digital memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, karena ketika kita menggunakan teknologi digital, siswa bisa melihat tampilan secara langsung untuk diamati. Sebagaimana pernyataan oleh Bapak Ridho Widodo, S.Pd. selaku wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo .

“Teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo telah diterapkan sejak tahun 2006 untuk memudahkan pembelajaran. Manajemen sekolah mendorong guru untuk menggunakan platform pendidikan yang disediakan pemerintah, seperti Rumah Pendidikan untuk administrasi dan modul ajar, serta aplikasi seperti CANVA untuk media pembelajaran. Guru TIK berperan sebagai fasilitator, menyediakan materi yang akan diajarkan dan dibagikan kepada siswa melalui grup kelas. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran TIK melibatkan aplikasi seperti *WPS* untuk laporan dan virtualisasi perangkat, yang disesuaikan dengan jurusan masing-masing, termasuk jaringan. Aplikasi *WPS* mencakup *Excel*, *PowerPoint*, dan *Word*, dengan sistem operasi seperti *Linux* dan *Microsoft Windows*, serta virtualisasi untuk mensimulasikan perangkat teknologi, dengan bantuan teknologi dan juga aplikasi- aplikasi media ajar, proses pembelajaran di kelas dapat meningkat dengan memanfaatkan teknologi dengan efektif, sehingga guru dapat memaksimalkan pembelajarannya, guru juga dapat mendesain media ajarnya menggunakan aplikasi- aplikasi yang telah disediakan seperti CANVA, nah aplikasi CANVA biasa di guna para guru untuk menampilkan media ajar seperti menampilkan materi dalam bentuk video,⁶³.”

Sebagaimana pernyataan yang di perkuat oleh Bapak Muzakkir Annas selaku guru TIK SMK Negeri 2.

“Pembelajaran TIK di SMK Negeri 2 Palopo dilaksanakan sesuai kurikulum dengan alokasi waktu 8 jam per hari. Proses dimulai dengan guru menyediakan media ajar seperti komputer dan *LCD* untuk menjelaskan materi, di mana siswa juga diarahkan untuk mensimulasikan di komputer masing-masing dengan bimbingan guru. Penggunaan teknologi digital, termasuk aplikasi *WPS*, *Box*, dan *Cisco Packet Tracer*, serta fasilitas WiFi, memudahkan proses belajar mengajar dan menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif. Hal ini menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar, serta terbukti melalui perkembangan pemahaman materi dan hasil

⁶³ Ridhi Widodo Wakil Kepala Sekolah Smk Negeri 2 Palopo. “wawancara” di Smk Negeri 2 Palopo Pada Tanggal 15 Mei 2025

evaluasi. Guru berkomitmen untuk menggunakan aplikasi tersebut, sehingga pembelajaran TIK menjadi lebih menyenangkan dan efisien⁶⁴.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis dapat simpulkan bahwa penggunaan teknologi digital efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja guru terkhusus pembelajaran TIK di SMK Negeri 2 Palopo. Penggunaan teknologi digital dengan menggunakan aplikasi wps, box , fisis ofraiser, laptop, computer, fasilitas wifi ke dalam pembelajaran TIK sehingga dapat mendorong minat belajar siswa, dengan ini pembelajaran akan aktif dan meningkat.

a. Manfaat Teknologi Digital dalam Pendidikan

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa, dimana telah banyak muncul kemajuan teknologi digital dalam pendidikan seperti media elektronik termasuk internet, media daring, laboratorium komputer di sekolah, dan sumber daya serupa lainnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru TIK SMK Negeri 2 palopo terkait manfaat teknologi digital dalam pendidikan sebagai berikut:

“Pemanfaatan teknologi digital khususnya dalam pembelajaran TIK sangat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya, seperti dalam hal mempermudah akses informasi, meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memperkaya metode pengajaran. Selain itu, dari hasil evaluasi guru, perkembangan siswa dalam hal memahami materi juga sangat bagus sehingga minat belajar siswa juga mengalami peningkatan.⁶⁵”

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo yang menyatakan bahwa:

⁶⁴ Muzakkir Annas guru TIK SMK Negeri 2 Palopo.”wawancara” di Smk Negeri 2 Palopo Pada Tanggal 14 Mei 2025

⁶⁵ Muzakkir Annas guru TIK SMK Negeri 2 Palopo.”wawancara” di SMK Negeri 2 Palopo pada Tanggal 14 Mei 2025

“Teknologi digital saat ini memberikan banyak manfaat bukan hanya bagi guru melainkan para siswapun juga merasakan manfaatnya terutama dalam mencari referensi dan sumber-sumber belajar.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis dapat simpulkan penggunaan teknologi digital memang memberikan manfaat yang besar terutama bagi guru dan siswa. Guru dengan mudah mengakses informasi terkait pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran serta memperkaya metode pembelajaran sehingga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga sangat membantu siswa dalam mengakses berbagai informasi terkait pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan belajar siswa.

b. Hambatan dalam Pemanfaatan Teknologi Digital di SMK Negeri 2 Palopo

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diuntungkan oleh kemajuan teknologi digital. Kemajuan teknologi digital ini mampu memudahkan segala proses pembelajaran baik dari segi materi dan informasi terbaru terkait bahan pembelajaran. Penting bagi guru, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung siswa dalam menghadapi tantangan ini dengan memberikan panduan, mendidik mereka mengenai penggunaan teknologi yang bijak, dan memastikan akses yang setara ke sumber daya pendidikan terutama di SMK Negeri 2 Palopo.

Berikut ini pernyataan wakil kepala sekolah terkait beberapa hambatan dalam perkembangan teknologi digital khususnya di SMK Negeri 2 Palopo:

⁶⁶ Ridhi Widodo Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo. “wawancara” di Smk Negeri 2 Palopo pada Tanggal 15 Mei 2025

“Dalam penggunaan teknologi para guru sudah mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dengan baik dalam proses pembelajarannya, namun guru masih menghadapi kesulitan pada siswanya, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang masih kurang dalam penggunaan teknologi digital ,seperti penggunaan komputer atau pengaplikasiannya.”

Kemudian pernyataan Bapak Muzakkir Annas selaku guru TIK SMK Negeri

2 Palopo terkait hambatan penggunaan teknologi digital:

“ Hambatan yang dihadapi terkait kurangnya infrastruktur, seperti komputer, hal ini menghambat proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif karena keterbatasan perangkat yang tidak sesuai dengan jumlah siswa ⁶⁷.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa hambatan penggunaan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo adalah guru masih menemukan beberapa siswa yang masih kurang paham dalam menggunakan perangkat seperti komputer, dan juga kurangnya infrastruktur untuk melengkapi peralatan yang digunakan oleh siswa sesuai dengan jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 2 palopo.

2. Peningkatan Kinerja Guru dalam Memanfaatkan Teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo

Sebagai tenaga profesional kedudukan guru adalah agen pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia, dalam hal ini guru dituntut memiliki kompetensi yang bagus, apabila kompetensi guru bagus maka kinerja guru dalam pembelajaran juga bagus sehingga pada akhirnya membuahkan pendidikan yang bermutu.

⁶⁷ Muzakkir Annas guru TIK SMK Negeri 2 Palopo.”wawancara” di Smk Negeri 2 Palopo Pada Tanggal 14 Mei 2025

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ridho Widodo selaku Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo, sebagai berikut.

“Sebagai promotor dan penggerak dalam peningkatan kinerja guru, kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas mengajar guru, melalui visi, dan misi, serta profesionalisme yang memadai dalam perencanaan, pelaksanaan, dan arah pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo ini sendiri telah memanfaatkan teknologi digital dengan mengintegrasikan perangkat lunak pembelajaran dan *platform online* dalam proses mengajar, dalam proses pembelajaran para guru menggunakan berbagai aplikasi, seperti CANVA untuk mendesain tugas-tugas yang diberikan agar kreatif dan menarik, *PowerPoint* untuk membuat bahan ajar dan juga untuk menampilkan media ajar yang akan diajarkan. Dalam meningkatkan kualitas teknologi digital guru, kepala sekolah juga memberikan dukungan penuh dengan mengadakan pelatihan setiap tahunnya agar pengetahuan guru terkait penggunaan teknologi semakin meningkat, setiap tahunnya juga akan dilakukan supervise kepada guru-guru untuk mengetahui kualitas dan kinerjanya, nantinya ketika masih ada di temukan kinerja guru yang kurang dalam memanfaatkan teknologi digital akan di damping dan diberikan pelatihan secara mandiri yang dibiayai dana BOS. Sehingga Dampaknya sangat memberikan dampak yang positif bagi guru, Dimana Kinerja guru semakin meningkat karena mereka lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi. Siswa juga lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran. Kami melihat peningkatan hasil belajar yang signifikan, terutama dalam mata pelajaran yang menggunakan teknologi secara aktif⁶⁸.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai promotor dan penggerak dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala Sekolah harus mampu merencanakan, menyelenggarakan, dan melaksanakan program pendidikan dengan baik, serta membangun kerja sama yang harmonis dengan berbagai pihak. Setiap tahun evaluasi pelatihan guru dilakukan untuk menentukan kebutuhan pengembangan lebih lanjut, yang didukung oleh dana BOS.

⁶⁸ Ridho Widodo Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo, “Wawancara” di SMK Negeri 2 Palopo pada Tanggal 15 Mei 2025.

C. Pembahasan

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan pembahasan bab ini. Pada bagian peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil pendekatan sebagaimana yang telah di sampaikan pada metode penelitian sebelumnya.

1. Pemanfaatan Teknologi Digital di SMK Negeri 2 Palopo

Era globalisasi ini ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi sehingga pendidikan menghadapi tantangan besar untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah sudah menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.⁶⁹

1. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan, Manajemen pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo mulai diterapkan sejak tahun 2006 dan berperan penting dalam meningkatkan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Manajemen sekolah mendorong guru untuk menggunakan berbagai platform pendidikan seperti aplikasi CANVA dan WPS, untuk media pembelajaran. Guru TIK berfungsi sebagai fasilitator, menyediakan materi ajar dan membagikannya kepada siswa melalui grup kelas, serta membimbing siswa dalam menggunakan teknologi untuk simulasi dan praktik. Penggunaan aplikasi seperti *Cisco Packet Tracer* dan fasilitas *WiFi* telah menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan

⁶⁹ Anisa Permata Sari, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas" 4, no. September (2024): 977–83.

efektif, yang terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan, seperti kurangnya infrastruktur yang memadai, sesuai dengan jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 2 Palopo termasuk komputer. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang kurang dalam menggunakan teknologi khususnya cara penggunaan komputer.. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya perhatian lebih terhadap infrastruktur dan pelatihan literasi digital bagi siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini sejalan teori Vygotsky, L. S. yang mengungkap bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks pemanfaatan teknologi digital, siswa dapat berkolaborasi dan berinteraksi dengan sumber daya digital untuk membangun pemahaman yang lebih baik.⁷⁰ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian, Cahyo Puji Astuti dkk yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah memberikan dampak positif dalam mendukung pembelajaran meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur.⁷¹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat di simpulkan di SMK Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa Manajemen pemanfaatan teknologi digital memberikan manfaat besar bagi guru dan siswa, seperti akses informasi yang lebih muda dan pengalaman belajar yang interaktif. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya

⁷⁰ Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

⁷¹ Cahyo Putri Astuti dkk, 'Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 2 Sulang Rembang', *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 4, No. 6 (2024), 8519.

kesadaran siswa dalam menggunakan perangkat secara bijak dan infrastruktur yang belum memadai.

2. Peningkatan Kinerja Guru dalam Memanfaatkan Teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo

Kinerja merupakan hasil kerja yang ditunjukkan oleh guru setelah menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Kinerja guru adalah gambaran yang dilakukan guru terkait dengan tugas apa yang dibebankan padanya dan menjadi tanggung jawabnya. Kinerja guru dapat dikategorikan baik apabila telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan⁷².

Kepala sekolah di SMK Negeri 2 Palopo berperan penting sebagai promotor dalam peningkatan kinerja guru dan kualitas pengajaran melalui visi, misi, dan profesionalisme yang memadai. Sekolah ini telah memanfaatkan teknologi digital dengan mengintegrasikan perangkat lunak pembelajaran dan platform online dalam proses mengajar. Para guru menggunakan berbagai aplikasi, seperti CANVA untuk mendesain tugas yang kreatif dan menarik, serta PowerPoint untuk menyampaikan materi ajar. Dalam upaya meningkatkan kualitas penggunaan teknologi digital, kepala sekolah memberikan dukungan penuh dengan mengadakan pelatihan tahunan agar pengetahuan guru terkait teknologi semakin meningkat. Selain itu, setiap tahun dilakukan supervisi untuk mengevaluasi kualitas dan kinerja guru. Jika ditemukan guru yang kurang dalam memanfaatkan teknologi, mereka akan didampingi dan diberikan pelatihan tambahan yang dibiayai oleh dana BOS. Upaya

⁷² Abdul Komar, Islam Zainul, and Hasan Genggong, "Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru," *AtTàlim : Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 2548–4419.

ini memberikan dampak positif, di mana kinerja guru meningkat karena mereka lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi. Hal ini juga membuat siswa lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar yang signifikan, terutama dalam mata pelajaran yang menggunakan teknologi secara aktif. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo.

Secara keseluruhan, penelitian ini sejalan dengan terdahulu Guskey tahun 2000 menyatakan bahwa pengembangan profesional yang efektif harus berfokus pada peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Pelatihan mandiri dan pelatihan di bidang digital merupakan bagian dari pengembangan profesional yang dapat meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan⁷³. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Cahyo Puji Astuti dkk yang menyatakan bahwa kepada sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital dengan merancang kebijakan, memberikan pelatihan, serta memfasilitasi kolaborasi antar pemangku kepentingan.⁷⁴

Berdasarkan pembahasan diatas dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga pada kinerja guru. Peran kepala sekolah sebagai promotor dan penggerak sangat penting

⁷³ Guskey, T. R. (2000). *Evaluating Professional Development*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.

⁷⁴ Cahyo Putri Astuti dkk, 'Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 2 Sulang Rembang', *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 4, No. 6 (2024), 8519.

dalam meningkatkan kinerja guru melalui visi, misi, dan profesionalisme. Kepala sekolah aktif mendorong implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital dengan merencanakan dan melaksanakan program pendidikan yang baik, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Dukungan yang diberikan, seperti program magang, pendampingan pelatihan, dan dorongan untuk pelatihan mandiri, berkontribusi pada peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan dan terencana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah di sajikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo mulai diterapkan sejak tahun 2006 dan berperan penting dalam meningkatkan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Manajemen sekolah mendorong guru untuk menggunakan berbagai *platform* pendidikan seperti aplikasi CANVA dan WPS, untuk media pembelajaran. Guru TIK berfungsi sebagai fasilitator, menyediakan materi ajar dan membagikannya kepada siswa melalui grup kelas, serta membimbing siswa dalam menggunakan teknologi untuk simulasi dan praktik. Penggunaan aplikasi seperti *Cisco Packet Tracer* dan fasilitas *WiFi* telah menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan efektif, yang terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan, seperti kurangnya infrastruktur yang memadai, sesuai dengan jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 2 Palopo termasuk komputer. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang kurang dalam menggunakan teknologi khususnya cara penggunaan komputer.. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya perhatian lebih terhadap infrastruktur dan pelatihan literasi digital bagi siswa.

2. Peningkatan kinerja guru dalam pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga pada kinerja guru. Peran kepala sekolah sebagai promotor dan penggerak sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui visi, misi, dan profesionalisme. Kepala sekolah aktif mendorong implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital dengan merencanakan dan melaksanakan program pendidikan yang baik, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Dukungan yang diberikan, seperti program magang, pendampingan pelatihan, dan dorongan untuk pelatihan mandiri, berkontribusi pada peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan dan terencana.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Untuk lebih memperhatikan kebutuhan tenaga kependidikan, perhatian harus diberikan terutama terkait dengan sarana dan prasarana, seperti fasilitas komputer, yang dapat membantu dalam menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efisien.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi kepala sekolah, tenaga kependidikan maupun pendidik, dan peneliti lainnya. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi

landasan untuk pengembangan lebih lanjut, serta memperluas referensi yang mendukung topik penelitian ini. Hal ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengajaran berbasis digital .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Komar, Islam Zainul, dan Hasan Genggong. "Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru." *At-Tàlim: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 2548–4419.
- Agustin, Nurul Hidayanti. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo."
- Amin Akbar, dan Nia Noviani. "Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 2, no. 1 (2019): 18–25.
- Anisa Permata Sari. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas." 4, no. September (2024): 977–983.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Astuti, Cahyo Putri, dkk. "Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 2 Sulang Rembang." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 8519.
- Azizah, Fania Wafiq, dan Evita Widiyati. "Analisis Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di MIN 3 Jombang." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 5, no. 2 (2023): 183–196. <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i2.4141>.
- Andriyana, Rina. 2025. "Pengaruh Teknologi Gital Terhadap Kinerja Guru Di SMA 1 CIAMPEL." *Jurnal Ekonomi Majanemen* 29(1):117–23.
- Andi Sadriani dkk. 2023. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Seminar Nasional* 1:32–37.
- Astriani, Tita. n.d. "Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Bekasi." *Journal.Unj.Ac.Id* (1).
- Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45 .

- Budiman, Haris. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Besse Marhawati, Pengantar Pengawasan Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 7.
- Clark, Richard. "Technology-Based Learning: A Review of the Literature." *Journal of Educational Computing Research* 29, no. 2 (2003): 149–163.
- Darsa Muhammad, "Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/ Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang," *Mahira* 2, no. 1 (2022): 13–15.
- Dharma, Surya. "Pengaruh Kecakapan Literasi Digital terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa." *Manajemen Pendidikan* 17, no. 2 (2022): 117–129.
- Dkk, Khilmiyah. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Supervisi Akademik Berbasis Android Untuk Peningkatan Kinerja Guru Smp Muhammadiyah Kasihan Bantul." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (2018):1018–28.
- Dkk, Maimunah. n.d. "Kinerja Guru Di Era Dogitalisasi Pendidikan." *Jurnal Multidiciplinary* vol 1(10).
- Dkk, Nur Fazria. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literatur Review." *Jurnal Elementary School* 8(1):244–52.
- Dkk, Dicky Apdillah. 2019. "Tekhnologi Digital Di Dalam Kehidupan Masyarakat." 101–7.
- Evi Susilawati dkk, "Model Penilaian Teknologi Digital Ases Untuk Mengukur Karakter Peserta Didik" (2019).
- Glikman. *Teori Kinerja Guru, Pengawasan Pembangunan: Praktik Alternatif untuk Membantu Guru Meningkatkan Instruksi. Journal VA: Curriculum Development*, 1981: 23–25.
- Gunawa, Resky Nurhalisa. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru SMPN 8 Palopo." 2020.
- Guskey, T. R. *Evaluating Professional Development*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press, 2000.
- Hasil wawancara dengan Muzakkir Annas guru TIK SMK Negeri 2 Palopo

- Hasil wawancara dengan Ridho Widodo Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo
- Havivah, Fitriani, dkk. "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Guru untuk Kemajuan Sekolah." Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang.
- Hidayah Sari, Nur. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Transisi Pasca Pandemi Covid-19." *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 3* (2022): 459–466.
- Hidayat, Heri, et al. "Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 2 (2021): 97–103. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.37063>.
- Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia. 2024. "Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3(1):145–63.
- Hidayatullah, Rahmat. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP Dan MTS Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng." *Jurnal Universitas Negeri Makassar* 1(1):1–21.
- Susanto, Hary. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2(2):197–212.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adhim*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2019.
- Kemendikbud. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: PT Dharma Kharsa Utama, 2019.
- Lailatussaadah, L. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru." *Intelektualita* 3, no. 1 (2019): 243106.
- Mambu, Joupy G. Z., et al. "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital." *Journal of Research and Multidisciplinary* 6, no. 1 (2023): 2689–2698.
- Masfi Sya'fiatul Ummah. "... (Catatan: entri ini tidak lengkap, mohon dikoreksi atau lengkapi agar bisa diformat dengan benar.)
- Mohamad Muspawi. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

- Miratu Khasanah, “Tantangan Penerapan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam: Memanfaatkan Inovasi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 282–89,
- M Rifa’i, “Manajemen Bisnis” 1, no. November (2020): 355–66.
- Nuning Pratiwi. “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2019): 213–214.
- Nur Fazria Dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literatur Review,” *Jurnal Elementary School* 8, no. 1 (2024): 244–52.
- Nurmaitasari, Roni Ekha Putera, and Ria Ariyani, “Manajemen Program Satu Keluarga Satu Sarjana Kota Pariaman,” *Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintahan* 3, no. 1 (2024): hlm 1-9.
- Nyoria Anggraeni Mersa, La Ode Hasiara, and Zulfikar, *Pengantar Manajemen*, 2024.hlm 2-4.
- Putri, Zaskia, et al. “Pengaruh Teknologi Digital terhadap Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. N (2021): 9232–9240.
- Putro, Guntur Suryo. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar.” *AKMEN Jurnal Ilmiah* 12(1):100–114.
- Resky Nurhalisa Gunawa”,*Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di eradigital terhadap penembangan kinerja guru SMPN 8 PALOPO*”(2020).
- Eny Munisah et al., “No Title” 7 (2024): 5660–66.
- Rudi Ahmad and Aditya Pratama, “Faktor Manajemen Profesional:Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia),” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (2021): 699–709.
- Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.
- Suhartono, S. *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sugiarti, Cahyo Harry Sancoko dan Rini. 2023. “Kinerja Guru Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Nasional Forum Manajemen Indonesia* 1:595–604.

Syaroh, Abdul AI-Razzaq Naufal dalam kutipan Muya Syaroh Iwanda Lubis. 2021. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 79–88.

Sean P Collins et al., "Manajemen Pendidikan Islam & Budaya," *JURNAL MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya* 2, no. 3 (2022): hlm 2775-2372.

Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978.

LAMPIRAN

Lampiran : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0358/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : AMIYANTI
Jenis Kelamin : P
Alamat : To'pongo, Ds. Awo Gading, Kec. Lamasari, Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2102060064

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Palopo
Lamanya Penelitian : 14 April 2025 s.d. 14 Juli 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 14 April 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



Lampiran 2: Pedoman wawancara

| No. | variabel | Indikator | Butir Pertanyaan Penelitian |
|-----|--------------|---|--|
| 1. | Kinerja guru | Pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo? | <p>(KEPALA SEKOLAH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah memiliki kebijakan da perencanaan integrasi teknologi pembelajara? 2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran? 3. Bagaimana peran Anda dalam menyusun arah penggunaan teknologi oleh guru? 4. Bagaimana sekolah mengelola fasilitas dan perangkat teknologi? 5. Apa saja bentuk dukungan sarana dan prasarana teknologi digital yang telah disediakan oleh sekolah? 6. Apakah Anda memberikan arahan atau pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi? 7. Bagaimana Anda membangun motivasi guru untuk aktif menggunakan teknologi? 8. Apa tantangan terbesar yang dihadapi sekolah dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kegiatan belajar mengajar? 9. Apakah ada evaluasi rutin terhadap penggunaan teknologi oleh guru? 10. Bagaimana hasil evaluasi itu digunakan untuk perbaikan program sekolah? 11. Apa upaya sekolah dalam menyediakan pembaruan perangkat dan aplikasi? 12. Bagaimana sekolah mendukung guru dalam melakukan inovasi digital? 13. Apa harapan anda terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Palopo? <p>(GURU)</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Anda merencanakan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran?2. Apa jenis teknologi digital yang paling sering Anda gunakan dalam proses pembelajaran?3. Bagaimana Anda mengatur media dan perangkat digital untuk pembelajaran?4. Bagaimana Anda membimbing siswa dalam menggunakan teknologi?5. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran?6. Apa manfaat yang Anda rasakan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran?7. Apakah Anda menghadapi kendala dalam penggunaan teknologi digital? Jika ya, kendala seperti apa?8. Bagaimana Anda berinovasi dalam menggunakan media digital?9. Menurut Anda, sejauh mana teknologi digital meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar di kelas Anda? |
|--|--|--|--|

| | | | |
|----|--------------|---|--|
| 2. | Kinerja guru | Peningkatan kinerja guru dalam pemanfaatan teknologi digital di SMK Negeri 2 Palopo | <p>(KEPALA SEKOLAH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda menilai perencanaan guru dalam hal pemanfaatan teknologi? 2. Apakah sekolah memberi panduan atau standar? 3. Bagaimana Anda mengamati pelaksanaan pembelajaran digital oleh guru? 4. Sejauh mana teknologi digital dimasukkan dalam perencanaan program kerja sekolah? 5. Adakah supervisi khusus untuk pembelajaran digital? 6. Apakah sekolah memiliki sistem evaluasi digital? 7. Bagaimana hasil evaluasi itu dimanfaatkan dalam peningkatan mutu pembelajaran? 8. Apa bentuk dukungan sekolah terhadap pengembangan kompetensi digital guru? <p>(GURU)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda menyusun RPP yang mengintegrasikan/menyatukan teknologi? 2. Aplikasi atau alat apa yang Anda gunakan dalam perencanaan pembelajaran? 3. Apa teknologi yang Anda gunakan dalam kegiatan belajar mengajar? 4. Bagaimana teknologi membantu interaksi dengan siswa? 5. Apakah Anda menggunakan teknologi dalam evaluasi hasil belajar? 6. Bagaimana Anda menganalisis hasil evaluasi secara digital? 7. Apa perubahan yang anda rasakan dalam kualitas mengajar sejak menggunakan teknolgi digital? |
|----|--------------|---|--|

Lampiran 3: Validasi panduan wawancara

LEMBAR VALIDASI

PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : VIII

Nama : Amiyanti

Nim : 2102060064

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “*Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Palopo*”, peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang “*Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Palop*”

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan | | | | |
| II. | Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif | | | | |

Penilaian Uraian:

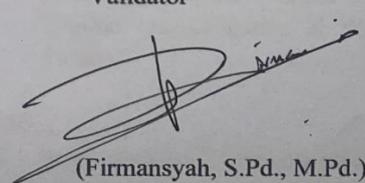
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

fokus dan berisikan dengan teori dan konsep utama

Palopo, 08 Mei 2025

Validator



(Firmansyah, S.Pd., M.Pd.)

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|------------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan | | | ✓ ✓ | |
| II. | Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif | | | ✓ ✓ ✓ ✓ | |

Penilaian Uraian:

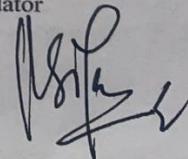
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. ✓ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

Sesuaikan dgn variabel penelitian, indikator yg digunakan jadi pertanyaan

Palopo, 08 Mei 2025

Validator



(Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.)

Lampiran 4: Lembar surat keterangan selesai meneliti



SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
Nomor : 400.7.22.1/270/UPT.SMKN.2.PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo menerangkan bahwa :

Nama : **HAKIM,S.Pd.,M.Pd**
NIP : 197310152000121001
Jabatan : Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa :

Nama : **AMIYANTI**
NIM : 2102060064
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : To'pongo, Ds. Awo Gading,
Kec. Lamasi, Kab. Luwu

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal 13 Mei s/d 08 Juli 2025 dengan judul : **"PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 PALOPO"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Juli 2025
Kepala UPT SMKN 2 Palopo



HAKIM, S.Pd.,M.Pd.
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 197310152000121001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code

Lampiran 5: Dokumentasi wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru







RIWAYAT HIDUP



Amiyanti, lahir di Awo Gading pada tanggal 23 Maret 2003.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari Ayah Amiruddin dan Darma. Saat ini penulis bertempat

tinggal di Jl. Tokasirang, Temmalebba, Kota Palopo, Sulawesi

Selatan. Penulis menempuh Pendidikan pertama yaitu taman

kanak-kanak di TK PKK Salujambu dan diselesaikan pada tahun 2009. Kemudian

penulis melanjutkan Pendidikan dasar di SDN 108 Salujambu di selesaikan pada

tahun 2015. Di tahun yang sama penulis menempuh Pendidikan di SMP Negeri 4

Lamasi hingga selesai di tahun 2018. Pada saat menempuh Pendidikan di SMP

penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu PRAMUKA. Pada tahun yang

sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 11 Luwu dan di selesaikan

di tahun 2021. Setelah lulus SMA pada Tahun 2021 Penulis memutuskan untuk

melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di salah satu kampus yang ada di Kota

Palopo yaitu di Universitas Islam Negeri Palopo, dengan mengambil jurusan

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan.